

**SKRIPSI**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP  
TINGKAT BAGI HASIL DEPOSITO *MUDHARABAH*  
PADA BANK BNI SYARIAH**



**Disusun Oleh:**

**CUT INTAN AMNA  
NIM. 160603149**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2021 M / 1442 H**

## LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Cut Intan Amna

NIM : 160603149

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan SKRIPSI ini saya

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.



Banda Aceh, 27 Desember 2020  
Yang menyatakan,

Cut Intan Amna

**LEMBAR PERSETUJUAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Diajukan Kepada Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh  
Sebagai Salah Satu Syarat  
Seminar Proposal

Dengan Judul:

**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito  
*Mudharabah* Pada Bank BNI Syariah Periode 2016-2019**

Di susun Oleh:

Cut Intan Amna  
NIM. 160603149

Disetujui dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya  
Telah memenuhi syarat untuk diseminarkan

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc  
NIP. 197209072000031001

Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si.  
NIP. 198601282019031005

Mengetahui

Ketua Program Studi Perbankan Syariah,

  
Dr. Nevi Hasnita, S.Ag., M.Ag  
NIP. 197711052006042003

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG SKRIPSI**

Cut Intan Amna  
NIM. 160603149

Dengan Judul:

**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito  
Mudharabah Pada Bank BNI Syariah**

Telah Disidangkan Oleh Program Studi Strata Satu (S1) Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Lulus Serta Diterima Sebagai  
Salah Satu Beban Studi Untuk Menyelesaikan Program Studi Strata Satu  
Bidang Perbankan Syariah

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 08 Januari 2021  
24 Jumadil Awal 1442 H

Banda Aceh

Tim Penilai Sidang Hasil Skripsi

Ketua,

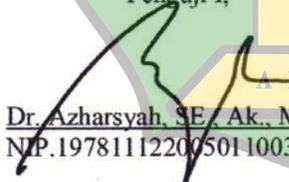
Sekretaris,

  
Dr. Israk Ahmadisyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc  
NIP.197209072000031001

  
Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si  
NIP.198601282019031005

Penguji I,

Penguji II.

  
Dr. Azharsyah, SE., Ak., M.S.O.M  
NIP.197811122005011003

  
Evriyenni, SE., M.Si  
NIDN.2013048301



Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Ar-Raniry Banda Aceh

  
Dr. Zaki Fuad, M.Ag  
NIP.19640141902031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH  
UPT. PERPUSTAKAAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922

Web: [www.library.ar-raniry.ac.id](http://www.library.ar-raniry.ac.id) Email: [library@ar-raniry.ac.id](mailto:library@ar-raniry.ac.id)

**FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH  
MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Cut Intan Amna  
NIM : 160603149  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
E-mail : [cutintanamna@gmail.com](mailto:cutintanamna@gmail.com)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  KKUSkripsi  .....

yang berjudul:

**Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito  
Mudharabah Pada Bank BNI Syariah**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 8 Januar 2021

Mengetahui,

penulis

Cut Intan Amna

Pembimbing I

Dr. Israk Ahmadisyah, B.Ec., M.Ec., M/Sc  
NIP: 197209072000031001

Pembimbing II

Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si  
NIP: 198601282019031005

## LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN

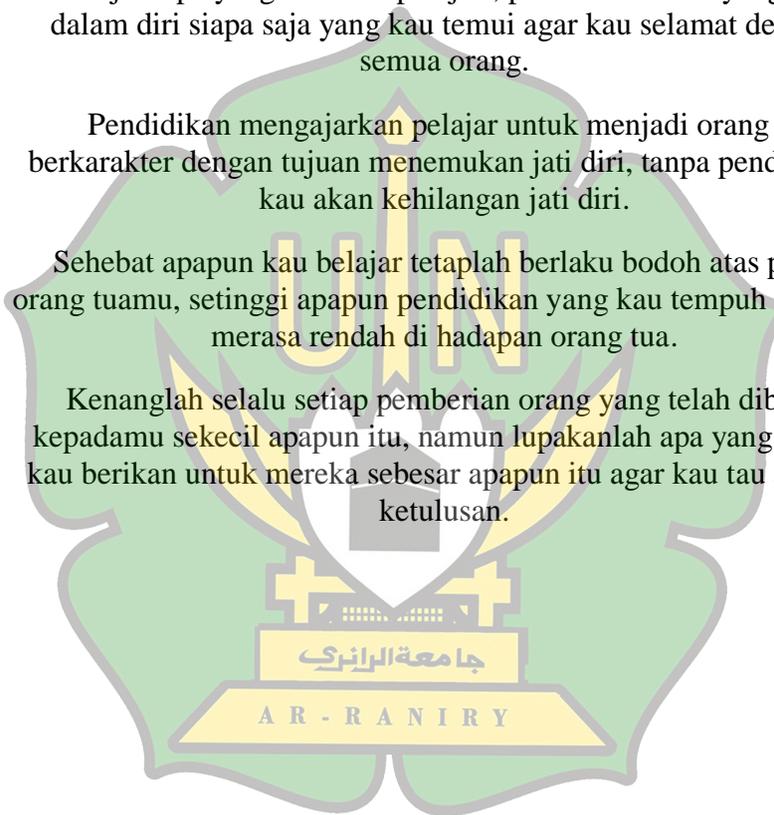
Belajar itu bagaikan air yang menjadi sumber penghidupan, tanpa belajar kau akan haus dengan pembodohan.

Pelajari apa yang bisa kau pelajari, pahami karakter yang ada di dalam diri siapa saja yang kau temui agar kau selamat dengan semua orang.

Pendidikan mengajarkan pelajar untuk menjadi orang yang berkarakter dengan tujuan menemukan jati diri, tanpa pendidikan kau akan kehilangan jati diri.

Sehebat apapun kau belajar tetaplah berlaku bodoh atas perintah orang tuamu, setinggi apapun pendidikan yang kau tempuh tetaplah merasa rendah di hadapan orang tua.

Kenanglah selalu setiap pemberian orang yang telah diberikan kepadamu sekecil apapun itu, namun lupakanlah apa yang sudah kau berikan untuk mereka sebesar apapun itu agar kau tau artinya ketulusan.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah Rabbil'alamin.

Puji dan syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Shalawat dan salam tak lupa pula kita sanjung sajikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW, yang telah membawa kita dari alam kegelapan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, seperti yang kita rasakan pada saat ini. Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyelesaikan sebuah skripsi untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar sarjana pada jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Banda Aceh yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito Mudharabah Pada Bank BNI Syariah”**. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya sekaligus mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Zaki Fuad, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Dr. Nevi Hasnita, M.Ag selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah dan Ayumiati SE., M.Si selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah.
3. Muhammad Arifin, Ph.D selaku ketua laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan Penasehat Akademik.
4. Dr. Israk Ahmadsyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc selaku pembimbing I dan Ismuadi. S.E., S.Pd.I., M.Si selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, arahan, semangat dan ilmu dalam menyelesaikan karya tulis ini.
5. Seluruh dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
6. Bank BNI Syariah dan Otoritas Jasa Keuangan yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teristimewa untuk Ibunda tercinta Nadirah dan Ayahanda T. Amrahuddin yang telah menyayangi peneliti sedari kecil, yang tak berhenti berdo'a untuk peneliti, ketulusanmu serta bimbinganmu yang tak terbalaskan, hanya Allah SWT yang dapat membalasnya. Dan tak lupa dengan abang-abangku Teuku Khairul Amna dan Teuku Ichsan Amna yang selalu mendukung, menyemangati serta memotivasi peneliti dalam pengerjaan skripsi ini dan lainnya, tak lupa adik tersayang Cut Amalia Amna yang selalu mendo'akan peneliti.

8. Sahabat tersayang, Fittia Rahmadhani, Yusrawati, Mardhiah, Dini Afrina, Khairani dan Dipang serta seluruh teman-teman seperjuangan angkatan 2016 khususnya Perbankan Syariah yang telah memberi semangat serta bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala jasa bantuan, motivasi dan arahan yang diberikan dapat menjadi amalan yang baik dan pahala sehingga memperoleh balasan yang layak dan lebih baik dari Allah SWT. Penulis menyadari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun agar penelitian ini mampu menjadi yang lebih baik dan bermanfaat di masa yang akan datang.

Akhir kata kita berdoa kehadiran Allah SWT agar penelitian ini menjadi satu amal kebaikan bagi kami dan semoga bermanfaat dalam misi mengembangkan ilmu pengetahuan.

Amin Ya Rabbal 'Alamin

Banda Aceh, 27 Desember 2020

Penulis,

A R - R A N I R Y

Cut Intan Amna

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K

Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543 b/u/ 1987

### 1. Konsonan

No	Arab	Latin	No	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	‘
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	H	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ء	’
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

## 2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
◌َ	<i>Fatḥah</i>	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	U

### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
◌ِ ي	<i>Fatḥah dan ya</i>	Ai
◌ِ و	<i>Fatḥah dan wau</i>	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *hauला*

### 3. *Maddah*

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
ي / َ	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
يِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
يُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ :*qāla*

رَمَى :*ramā*

قِيلَ :*qīla*

يَقُولُ :*yaqūlu*

### 4. *Ta Marbutah* (ة)

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua.

a. *Ta marbutah* (ة)hidup

*Ta marbutah* (ة)yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

b. *Ta marbutah* (ة) mati

*Ta marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-aṭfāl/ rauḍatul aṭfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *al-Madīnah al-Munawwarah/  
al-Madīnatul Munawwarah*

طَلْحَةُ : *Ṭalḥah*

### Catatan:

#### Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya.
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

## Abstrak

Nama Mahasiswa : Cut Intan Amna  
NIM : 160603149  
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah  
Judul : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank BNI Syariah.  
Tanggal Sidang : 8 Januari 2021  
Tebal Skripsi : 89 Halaman  
Pembimbing I : Dr. Israk Ahmadisyah, B.Ec., M.Ec., M.Sc  
Pembimbing II : Ismuadi. S.E., S.Pd.I., M.Si

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, pengaruh rasio kinerja keuangan yang meliputi BOPO, CAR, ROA dan NOM terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank BNI Syariah baik secara parsial maupun simultan. Teknik pengumpulan data menggunakan data sekunder (*time series*) dengan menggunakan data Triwulan yaitu Periode Januari 2011 – Juni 2020 dengan total pengamatan sebanyak 38 Triwulan. Teknik analisis data yang digunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) rasio BOPO berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil Deposito *mudharabah* Pada Bank BNI Syariah. (2) rasio CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil Deposito *mudharabah* Pada Bank BNI Syariah. (3) rasio ROA berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil Deposito *mudharabah* Pada Bank BNI Syariah. (4) rasio NOM berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil Deposito *mudharabah* Pada Bank BNI Syariah. (5) rasio BOPO, CAR, ROA dan NOM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank BNI Syariah Periode Januari 2011 – Juni 2020.

**Kata Kunci:** Kinerja Keuangan, Bagi Hasil, *Mudharabah*.

## DAFTAR ISI

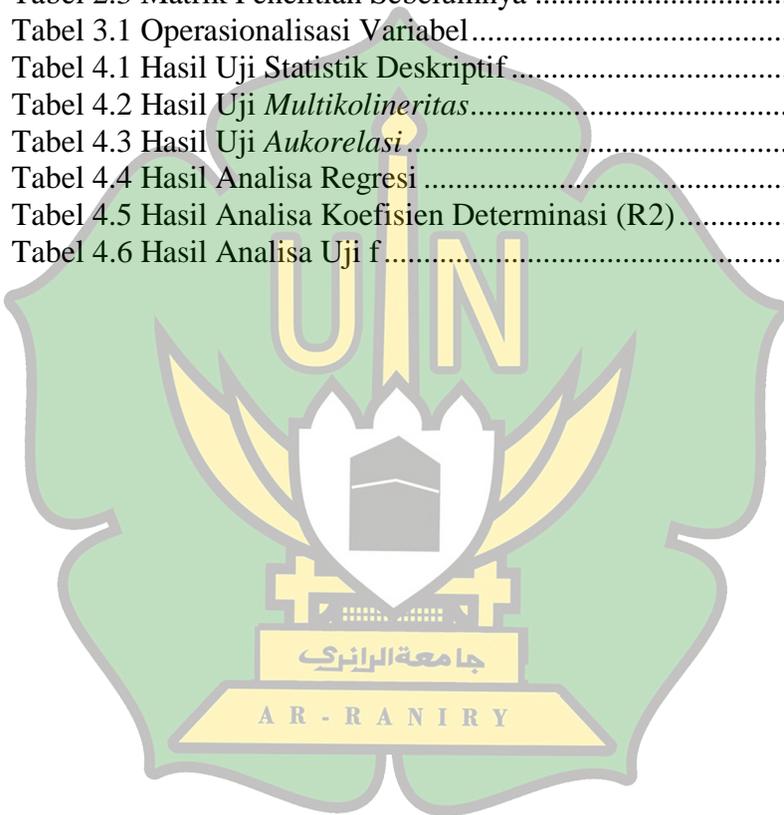
<b>HALAMAN SAMPEL KEASLIAN .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH .....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN HASIL SIDANG .....</b>	<b>v</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>vi</b>
<b>LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 <i>Theory Agency</i> .....	13
2.1.2 Kinerja Keuangan .....	14
2.1.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan .....	14
2.1.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan .....	15
2.1.2.3 Pengukuran Kinerja Keuangan .....	16
2.1.2.4 Perhitungan Kinerja Keuangan .....	17
2.1.2.5 Analisis Kinerja Keuangan .....	21
2.1.3 Bagi Hasil .....	22
2.1.3.1 Pengertian Bagi Hasil .....	22
2.1.3.2 Konsep Bagi Hasil .....	23

2.1.3.3 Mekanisme Bagi Hasil.....	25
2.1.4 Deposito <i>Mudharabah</i> .....	25
2.1.4.1 Pengertian Deposito <i>Mudharabah</i> ...	25
2.1.4.2 Jenis-jenis akad Deposito <i>Mudharabah</i> .....	28
2.1.4.3 Landasan Syariah Deposito <i>Mudharabah</i> .....	30
2.2 Temuan Penelitian Terkait .....	33
2.3 Keterkaitan Antar Variabel <i>Independen</i> dengan Variabel <i>Dependen</i> .....	42
2.3.1 Pengaruh BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> .....	42
2.3.2 Pengaruh CAR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> .....	42
2.3.3 Pengaruh ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> .....	43
2.3.4 Pengaruh NOM Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> .....	43
2.3.5 Pengaruh BOPO, CAR, ROA dan NOM Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> .....	44
2.4 Kerangka Berfikir.....	45
2.5 Pengembangan Hipotesis .....	46
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>48</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	48
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian .....	48
3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data .....	49
3.4 Variabel Penelitian .....	49
3.5 Metode Analisis Data .....	54
3.5.1 Uji Asumsi Klasik.....	54
3.5.1.1 Uji Normalitas.....	54
3.5.1.2 Uji Multikolonieritas.....	54
3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas.....	55
3.5.1.4 Uji Autokorelasi .....	56
3.6 Pengujian Hipotesis.....	56
3.6.1 Analisis Regresi Linear Berganda .....	56
3.6.2 Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t).....	56

3.6.3 Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik f).....	57
3.7 Determinasi (R Square).....	53
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
4.1 Gambaran Umum PT. Bank BNI Syariah .....	60
4.1.1 Visi dan Misi Bank BNI Syariah.....	61
4.2 Statistik Deskriptif.....	62
4.3 Uji Asumsi Klasik .....	65
4.3.1 Uji Normalitas .....	65
4.3.2 Uji Multikolonieritas .....	67
4.3.3 Uji Heteroskedastisitas .....	68
4.3.4 Uji Autokorelasi .....	69
4.4 Analisis Regresi Linier Berganda.....	70
4.5 Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	72
4.6 Pengujian Hipotesis .....	73
4.6.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t).....	73
4.6.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)....	75
4.7 Pembahasan.....	76
4.7.1 Pengaruh BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>mudharabah</i> .....	76
4.7.2 Pengaruh CAR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>mudharabah</i> .....	77
4.7.3 Pengaruh ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>mudharabah</i> .....	78
4.7.4 Pengaruh NOM Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>mudharabah</i> .....	79
4.7.5 Pengaruh BOPO, CAR, ROA dan NOM Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>mudharabah</i> .....	80
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>81</b>
5.1 Kesimpulan.....	81
5.2 Saran .....	82
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>84</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>90</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Nisbah Deposito <i>Mudharabah</i> pada Bank BNI Syariah .....	2
Tabel 1.2 Nisbah Produk Bank BNI Syariah.....	3
Tabel 1.3 Data Laporan Keuangan Bank BNI Syariah .....	6
Tabel 2.3 Matrik Penelitian Sebelumnya .....	38
Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel.....	52
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	63
Tabel 4.2 Hasil Uji <i>Multikolineritas</i> .....	68
Tabel 4.3 Hasil Uji <i>Aukorelasi</i> .....	70
Tabel 4.4 Hasil Analisa Regresi .....	71
Tabel 4.5 Hasil Analisa Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	73
Tabel 4.6 Hasil Analisa Uji f .....	73



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Skema Deposito <i>Mudharabah</i> .....	27
Gambar 2.2 Skema <i>Mudharabah</i> .....	30
Gambar 2.3 Skema Kerangka Pemikiran .....	46
Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas (Histogram) .....	66
Gambar 4.2 hasil Uji Normalitas ( <i>Probability Plot</i> ) .....	67
Gambar 4.3 Hasil Uji <i>Heteroskedastisitas</i> ( <i>Scatterplot</i> ) .....	69



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Data BOPO, CAR, ROA, NOM dan Deposito <i>Mudharabah</i> .....	90
Lampiran 2	Hasil Output SPSS .....	97



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Bank menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat (Ikit, 2015:44). Selanjutnya menurut Kasmir (2015:12), secara sederhana bank dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya yaitu menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali dana tersebut ke masyarakat serta memberikan jasa-jasa bank lainnya.

Bank Syariah merupakan bank yang kegiatannya mengacu pada hukum Islam, serta dalam kegiatannya tidak membebankan bunga dan juga tidak membayarkan bunga kepada nasabah. Imbalan yang didapat oleh bank syariah serta nasabahnya tergantung dari akad dan perjanjian yang dilakukan oleh bank dan nasabah. Perjanjiaan (akad) yang terdapat diperbankan syariah harus sesuai dengan syariat Islam (Ismail, 2010:32).

Produk penghimpunan dana (*funding*) pada perbankan syariah dapat berupa giro, tabungan dan deposito. Salah satu produk dana yang banyak diminati ialah deposito *mudharabah*, di mana bank syariah bertindak sebagai *mudharib* (pengelola dana) sedangkan nasabah bertindak sebagai *shahibul maal* (pemilik dana) dalam kapasitasnya sebagai *mudharib*. Bank syariah dapat

melakukan berbagai macam usaha yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah serta mengembangkannya, bank syariah akan membagikan hasil kepada pemilik dana atau pemilik deposito sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan telah dituangkan dalam akad (Umiyati, sheila, 2016:46).

Diantara produk-produk Dana Pihak Ketiga (DPK) bank syariah itu, deposito *mudharabah* merupakan produk penghimpunan dana yang memberikan proporsi terbesar terhadap total DPK bank syariah. Deposito *mudharabah* merupakan produk investasi yang tidak terikat pihak ketiga pada bank syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu dengan pembagian sesuai nisbah yang disepakati di awal pembukaan rekening.

**Tabel 1.1**  
**Nisbah Deposito *Mudharabah* pada Bank BNI Syariah**

Jenis Produk	Jangka Waktu	Mata Uang	Nisbah	
			Nasabah	Bank
BNI Deposito iB Hasanah Reguler	1 bulan	IDR	43%	57%
	3 bulan	IDR	44%	56%
	6 bulan	IDR	45%	55%
	12 bulan	IDR	46%	54%
BNI Deposito iB Hasanah Kapitalisasi	1 bulan	IDR	43%	57%
	3 bulan	IDR	44%	56%
	6 bulan	IDR	45%	55%
	12 bulan	IDR	46%	54%

Sumber: Nisbah Deposito *mudharabah* Bank BNI Syariah (2020)

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat diartikan, apabila nasabah (*shahibul maal*) menempatkan deposito dengan jangka 3 bulan, maka porsi bagi hasil yang diperoleh sebesar 44 persen sedangkan bank (*mudharib*) mendapat porsi bagi hasil sebesar 56 persen. Selanjutnya apabila nasabah (*shahibul maal*) menempatkan deposito dengan jangka 12 bulan, maka porsi bagi hasil yang diperoleh sebesar 46 persen sedangkan bank (*mudharib*) mendapat porsi bagi hasil sebesar 54 persen. BNI Deposito iB Hasanah regular adalah keuntungan yang diperoleh ditransfer ke rekening tabungan. Sedangkan BNI Deposito iB Hasanah Kapitalisasi adalah keuntungan yang diperoleh ditambahkan ke rekening tabungan.

Produk Dana Pihak Ketiga (DPK) lainnya yang menggunakan sistem bagi hasil yaitu produk tabungan. Berikut nisbah bagi hasil produk tabungan pada bank BNI syariah:

**Tabel 1.2**  
**Nisbah Produk Bank BNI Syariah**

Nama Produk	Mata Uang	Nisbah	
		Nasabah	Bank
BNI iB Hasanah Perorangan	IDR	13%	87%
BNI iB Hasanah Non Perorangan	IDR	13%	87%
BNI Prima iB Hasanah	IDR	23%	77%
BNI Baitullah iB Hasanah	IDR	12%	88%
BNI Bisnis iB Hasanah Perorangan	IDR	15%	85%
BNI Bisnis iB Hasanah Non Perorangan	IDR	15%	85%
BNI Tapenes iB Hasanah	IDR	43%	57%

Sumber : Nisbah Produk BNI Syariah (2018)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas dapat diartikan bahwa, nisbah bagi hasil pada produk BNI iB Hasanah Perorangan dan BNI iB Non Perorangan persentase sama yaitu Nasabah sebesar 13% dan

Bank sebesar 87%. Nisbah bagi hasil BNI Prima iB Hasanah, Nasabah sebesar 23% dan Bank 77%, selanjutnya pada tabungan BNI Baitullah iB Hasanah Nasabah 12% dan Bank 88%. Kemudian, tabungan BNI Bisnis iB Hasanah Perorangan dan BNI Bisnis iB Hasanah Non Perorangan persentase sama yaitu Nasabah 15% dan Bank 85%. Pada tabungan BNI Tapanes iB Hasanah Nasabah mendapatkan 43% dan Bank 57%.

Salah satu bank syariah di Aceh yang menganut sistem bagi hasil deposito *mudharabah* adalah Bank BNI Syariah, Bank ini merupakan bank yang berada dibawah naungan Bank BNI. Bank sangat perlu menjaga kinerjanya agar dapat beroperasi secara optimal, bersaing dan bertahan hidup. Salah satu faktor yang perlu dipertimbangkan adalah kinerja keuangan bank. Kondisi kesehatan perbankan dapat diukur melalui analisis laporan keuangan. Apabila kondisi keuangan bank dapat berjalan dengan baik maka kinerja keuangan bank juga dapat berjalan dengan optimal untuk menghasilkan keuntungan kepada nasabah.

Kinerja bank syariah dapat dilihat dari rasio keuangannya. Rasio keuangan merupakan instrument analisis prestasi perusahaan yang menjelaskan bagaimana hubungan dan indikator keuangan, yang ditujukan untuk melakukan perubahan dalam kondisi keuangan atau prestasi operasi di masa lalu dan membantu menggambarkan trend pola perubahan tersebut, untuk kemudian menunjukkan risiko atau peluang yang melekat pada perusahaan yang bersangkutan. Hal ini menunjukkan bahwa analisis rasio

keuangan, meskipun didasarkan pada data dan kondisi masa lalu tetapi dimaksudkan untuk menilai risiko dan peluang masa yang akan datang, yang akan mempengaruhi kinerja keuangan terhadap perolehan keuntungan (*profit*) (Prakoso, 2016:1579).

Semakin menunjukkan peningkatan asset, maka tercerminlah pertumbuhan peningkatan laba atau keuntungan (profitabilitas) perbankan syariah yang nantinya akan mempengaruhi jumlah besarnya hasil yang akan dibagikan pada akhir tahun. Perolehan tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah* dapat disebabkan oleh rasio kinerja keuangan yang dalam penelitian ini diwakili oleh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio*, *Return On Assets* dan *Net Operating Margin*. Berikut ini data rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio*, *Return on Asset* dan *Net Operating Margin*. Pada Bank BNI Syariah Periode 2016-2019:

**Tabel 1.3**  
**Data Laporan Kinerja Keuangan BNI Syariah**  
**A R Periode 2016-2019**

Tahun	ROA	BOPO	CAR	NOM	Deposito <i>mudharabah</i>
2016	1,44%	86,88%	14,92%	1,01%	286,37
2017	1,31%	87,62%	20,04%	0,71%	328,26
2018	1,42%	85,37%	19,31%	0,81%	224,07
2019	1,82%	81,26%	18,90%	1,00%	178,66

Sumber: Laporan Keuangan Bank Negara Indonesia (2019)

Berdasarkan Tabel 1.2 menunjukkan bahwa rasio ROA mengalami fluktuasi, pada tahun 2017 mengalami penurunan

sebesar 1,31% dan kembali naik pada tahun 2018 dan 2019 yaitu sebesar 1,42% dan 1,82%. Selanjutnya pada rasio BOPO juga mengalami fluktuasi, pada tahun 2018 dan 2019 mengalami penurunan sebesar 85,37% dan 81,26%. Pada rasio CAR juga mengalami kenaikan dan penurunan, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 20,04% dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 19,31% dan kembali turun sebesar 18,90% pada tahun 2019. Kemudian pada rasio NOM mengalami peningkatan di setiap tahunnya setelah mengalami penurunan pada tahun 2017 sebesar 0,71%. Pada deposito *mudharabah* tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 328,26 kemudian tahun 2018 hingga 2019 mengalami penurunan.

Oleh karena itu, penulis ingin menguji apakah kinerja keuangan secara langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Kinerja keuangan yang digunakan dapat menunjukkan kualitas bank melalui perhitungan rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio-rasio keuangan yang konsisten digunakan bank dalam mengukur kinerja keuangan yang diantaranya Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequency Ratio* (CAR), *Return On Assets* (ROA) dan *Net Operating Margin* (NOM).

Menurut Maria (2015) BOPO atau sering disebut rasio operasi merupakan rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan manajemen bank untuk mengendalikan biaya

operasional terhadap pendapatan operasional. Gundari (2015) mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isna (2012) mengatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

Menurut Kasmir (2014:46) CAR adalah perbandingan rasio tersebut antara rasio modal terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR) dan sesuai dengan ketentuan pemerintah (Mais, 2019). Menurut (Syarif, 2016) mengatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode Januari 2011 – Juni 2015).

Menurut Husnan (1998) ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (return) semakin besar. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham (Pinasti, 2018). Syarif (2016) mengatakan bahwa ROA berpengaruh secara signifikan terhadap deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode Januari 2011 – Juni 2015).

Menurut Rivai (2013) NOM merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan Earning Assets dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih (bagi hasil bersih). NOM digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen Bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan berupa bagi hasil bersih. Pinasti (2018) mengatakan bahwa NOM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan dan hasil-hasil penelitian sebelumnya, maka penulis ingin menguji kembali apakah kinerja keuangan yang menggunakan variabel BOPO, CAR, ROA dan NOM berpengaruh langsung terhadap tingkat bagi hasil Deposito *mudharabah* pada Bank BNI Syariah. Maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank BNI Syariah”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi masalah serta batasan masalah, maka dapat disimpulkan perumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan yaitu BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank BNI Syariah?

2. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan yaitu CAR terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank BNI Syariah?
3. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan yaitu ROA terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank BNI Syariah?
4. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan yaitu NOM terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank BNI Syariah?
5. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan yaitu BOPO, CAR, ROA dan NOM secara simultan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank BNI Syariah?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dalam rumusan masalah di atas adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh kinerja keuangan yaitu BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank BNI Syariah.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh kinerja keuangan yaitu CAR terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank BNI Syariah.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh kinerja keuangan yaitu ROA terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank BNI Syariah.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pengaruh kinerja keuangan yaitu NOM terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank BNI Syariah.
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kinerja keuangan yaitu BOPO, CAR, ROA dan NOM secara simultan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank BNI Syariah.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan berguna serta bermanfaat bagi beberapa pihak, diantaranya :

1. Bagi penulis.
  - a. Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar S.E (Sarjana Ekonomi) di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
  - b. Untuk menambah pengetahuan dan ilmu mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.
2. Bagi Akademisi
  - a. Hasil penelitian diharapkan dapat membawa wawasan dibidang Perbankan khususnya Perbankan Syariah dalam hal yang berkaitan dengan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada bank syariah.
  - b. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan dapat menambah pengetahuan tentang tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada bank syariah.

### 3. Bagi Perbankan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebuah referensi dan informasi bagi perbankan dalam mengambil keputusan terhadap Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* yang dilakukan oleh Bank BNI Syariah Banda Aceh.

#### 1.5 Sistematika Pembahasan

Penyusunan penelitian ini disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab, yaitu :

- BAB I Berisi tentang pendahuluan, latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika pembahasan.
- BAB II Membahas tentang landasan teori, yang berhubungan dengan penelitian tentang landasan teori yang dilengkapi definisi kinerja keuangan, tingkat bagi hasil, deposito dan *mudharabah*.
- BAB III Membahas tentang metode penelitian yang berisi yang berisi penjelasan mengenai jenis penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data.
- BAB IV Membahas tentang hasil penelitian dan pembahasan, terdiri memuat deskripsi objek penelitian, hasil analisis serta pembahasan secara mendalam tentang hasil penelitian.

BAB V            Kesimpulan dan saran, pada bab ini membahas kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan. Pada bagian akhir berisi daftar pustaka (referensi).



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 *Theory Agency*

*Theory Agency* menunjukkan bahwa hubungan agensi muncul ketika satu orang atau lebih (*principal*) memperkerjakan orang lain (*agent*) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mempercayakan wewenang dalam pengambilan keputusan kepada *agent* tersebut (Ujiyantho, 2007:2). *Principal* merupakan pemilik perusahaan yang berwenang untuk memberi perintah kepada agen, sedangkan agen merupakan menejer yang menerima perintah dari *principal* (atasan) untuk mengelola perusahaan yang dilandasi oleh adanya pengendalian perusahaan.

*Theory Stewardship* ialah lebih menggambarkan situasi dimana manajemen tidak termotivasi oleh tujuan yang bersifat individu tetapi lebih ditujukan pada sasaran hasil utama mereka untuk kepentingan organisasi dan mengasumsikan adanya hubungan yang kuat kepuasan dan kesuksesan organisasi (Sudaryo, 2017:60). Pada *Stewardship Theory, model of man* ini didasarkan pada individu yang perilakunya dibentuk agar selalu dapat diajak bekerjasama dalam organisasi, memiliki perilaku berkelompok dengan semangat yang tinggi dan pantang menyerah. Dalam teori *stewardship* terdapat suatu pilihan antara perilaku *self serving* dan *pro organisational*. *Stewardship* akan menggantikan atau mengalihkan *self serving* untuk berperilaku kooperatif, sehingga

meskipun kepentingan antara steward dan atasan tidak sama, steward tetap akan menjunjung tinggi nilai kebersamaan. Sebab steward berpedoman bahwa terdapat utilitas (manfaat) yang lebih besar pada perilaku kooperatif, dan perilaku tersebut dianggap rasional yang dapat diterima.

## **2.1.2 Kinerja Keuangan**

### **2.1.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan**

Menurut Sinaga (2020:5), Kinerja adalah hasil kerja seseorang atau suatu kelompok yang dibebankan kepada individu atau kelompok tersebut dengan tanggung jawab bersama. Jadi kinerja ialah hasil yang dicapai dari sebuah pekerjaan. Kinerja mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi. Kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya atas kecakapan, usaha dan kesempatan.

Menurut Fahmi (2012:2), Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan, dapat diartikan sebagai hasil yang dicapai atas berbagai aktivitas yang dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukakan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Dari sejumlah pengertian kinerja keuangan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa kinerja keuangan merupakan

pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang menggambarkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dengan indikator kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas.

### **2.1.2.2 Faktor– faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan**

Menurut Satrio (2016:1), tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai, keuntungan, dan kesejahteraan pemegang saham. Untuk mewujudkan tujuan tersebut, manajemen perusahaan perlu untuk melakukan:

#### **1. Pengawasan Keuangan**

Pengawasan Keuangan adalah proses dalam menetapkan ukuran kinerja dalam suatu perusahaan dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil keuangan yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut.

#### **2. Mengontrol Keuangan**

Mengontrol Keuangan adalah suatu proses yang dijalankan dengan cara mengawasi serta memeriksa laporan keuangan.

#### **3. Menilai Data**

Menilai Data adalah suatu proses untuk mendapatkan informasi dalam bentuk data yang dapat digunakan untuk dasar pengambilan keputusan.

#### **4. Menganalisis Data**

Menganalisis data adalah suatu proses atau upaya untuk mengolah data menjadi informasi baru sehingga karakteristik data menjadi lebih mudah di pahami, seperti: laporan neraca, laporan laba-rugi, laporan arus kas.

### 2.1.2.3 Pengukuran Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan perusahaan berkaitan erat dengan pengukuran dan penilaian kinerja. Pengukuran kinerja (*performing measurement*) adalah kualifikasi dan efisiensi serta efektivitas perusahaan dalam pengoperasian bisnis selama dalam periode akuntansi. Menurut Sinaga (2020:21) pengukuran kinerja merupakan setiap tindakan pengukuran terhadap berbagai aktifitas yang dilakukan dalam rantai nilai yang ada pada suatu perusahaan.

Menurut Munawir (2012:31) tujuan dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan ialah:

1. Mengetahui tingkat likuiditas. Likuiditas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
2. Mengetahui tingkat solvabilitas. Solvabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Mengetahui tingkat rentabilitas. Rentabilitas atau yang sering disebut dengan profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Mengetahui tingkat stabilitas. Stabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang-hutangnya serta

membayar beban bunga atas hutang-hutangnya tepat pada waktunya.

#### 2.1.2.4 Perhitungan Kinerja Keuangan

Perhitungan kinerja keuangan bank syariah menurut Peraturan Bank Indonesia No. 9/1/PBI/2007 Tentang Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah, adalah sebagai berikut :

##### 1. Rasio Permodalan (Capital)

Rasio permodalan ini berfungsi untuk mengukur kemampuan bank dalam menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindari lagi serta dapat pula digunakan untuk mengukur besar-kecilnya kekayaan bank tersebut atau kekayaan yang dimiliki oleh para pemegang sahamnya. Dalam penelitian ini, rasio permodalan ialah *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

*Capital Adequacy Ratio* (CAR) ialah rasio kinerja bank untuk mengukur atau menganalisis kecukupan modal yang dimiliki oleh bank serta menunjang kegiatan operasionalnya dan untuk mengontrol resiko – resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal. Karena modal merupakan salah satu faktor penting dalam sebuah unit bisnis bank.

Rumus *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{modal}}{\text{aktiva tertimbang menurut resiko}} \times 100\% \quad (2.1)$$

Semakin tinggi nilai *Capital Adequacy Ratio* yaitu diatas 8% ( sesuai ketentuan BI) maka semakin baik pula kinerja keuangan, namun jika nilai *Capital Adequacy Ratio* rendah dibawah 8% maka kinerja keuangan buruk.

## 2. Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Rasio ini digunakan untuk mengetahui kualitas aktiva produktif, yaitu penanaman dana bank dalam rupiah atau valuta asing dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan pada bank lain dan penyertaan. Penilaian tersebut dilakukan untuk melihat apakah aktiva produktif digunakan untuk menghasikan laba secara maksimal. Selain itu penilaian kualitas aset dimaksudkan untuk menilai kondisi aset bank, termasuk antisipasi atas risiko gagal bayar dari pembiayaan (*credit risk*) yang akan muncul.

## 3. Rasio Profitabilitas

Analisis rasio profitabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur kemampuan bank dalam mendapatkan keuntungan yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Rasio probabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Assets* (ROA) dan *Net Operating Margin* (NOM).

*Return On Asset* merupakan perbandingan laba setelah pajak dengan total aktiva yang menggambarkan produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki.

ROA juga dapat diartikan sebagai variabel yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan (Isna, 2012:7). Tujuan dari rasio ini ialah untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba.

Rumus *Return On Assets* (ROA) sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\% \quad (2.2)$$

Menurut Peraturan Bank Indonesia, nilai ROA yang baik adalah diatas 1,5%. Semakin tinggi rasio yang diperoleh bank maka semakin baik kemampuan manajemen dalam mengelola aktiva sehingga keuntungan yang dicapai akan semakin besar dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Semakin kecil rasio yang diperoleh bank menunjukkan kurangnya kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva untuk meningkatkan pendapatan dan menekan biaya. Kondisi ROA yang baik pada suatu bank menunjukkan bank tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik, maka tingkat pengembalian (*return*) akan semakin besar.

Hal ini menunjukkan bahwa rasio ROA dapat menjadi daya tarik bisnis (*business attractiveness*) bagi para investor untuk menginvestasikan dananya di bank tersebut.

Selanjutnya *Net Operating Margin* (NOM) merupakan persamaan dari *Net Interest Margin* (NIM) dikarenakan bank syariah tidak mengenal sistem bunga melainkan bagi hasil. *Net Operating Margin* (NOM) adalah perbandingan antara

pendapatan operasional dengan beban operasional terhadap rata-rata aktiva produktif. Aktiva produktif merupakan penanaman bank dalam bentuk pembiayaan, surat berharga, penyertaan dan penanaman lainnya yang dimaksudkan untuk menghasilkan laba.

Rumus *Net Operating Margin* (NOM) sebagai berikut:

$$\text{NOM} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{rata-rata aktiva produktif}} \times 100\% \quad (2.3)$$

Semakin besar nilai NOM maka semakin berpengaruh nilai *return on assetnya*, yang berarti akan meningkatkan pendapatan bagi hasil atas aktiva produktif yang dikelola oleh bank, sehingga kinerja keuangan akan semakin meningkat.

#### 4. Rasio Efisiensi (Rasio Biaya Operasional)

Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Andriyani, 2012 : 33).

Naik turunnya rasio ini akan mempengaruhi laba yang dihasilkan karena semakin besar rasio biaya operasional ini, maka akan menurunkan laba yang dihasilkan oleh bank, begitu juga sebaliknya.

Rumus Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{beban operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\% \quad (2.4)$$

Semakin tinggi nilai BOPO maka kinerja keuangannya akan semakin buruk, namun semakin rendah nilai BOPO maka akan semakin baik untuk kinerja keuangan.

#### 5. Rasio Likuiditas (Liquidity)

Suatu bank dikatakan likuid apabila bank bersangkutan dapat memenuhi kewajiban hutang-hutangnya, dapat membayar kembali semua depositonya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan. Rasio likuiditas ini dilakukan untuk menganalisis kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban-kewajiban tersebut.

##### 2.1.2.5 Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Jumingan (2006:242) kinerja keuangan dapat dinilai dengan beberapa alat analisis. Berdasarkan tekniknya, analisis keuangan dapat dibedakan menjadi:

1. Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dua periode atau lebih dengan menunjukkan perubahan, baik dalam jumlah (absolut) maupun dalam persentase (relatif).
2. Analisis Tren (tendensi posisi), merupakan teknik analisis untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.

3. Analisis Persentase per-Komponen (common size), merupakan teknik analisis untuk mengetahui persentase investasi pada masing-masing aktiva terhadap keseluruhan atau total aktiva maupun utang.
4. Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja, merupakan teknik analisis untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja melalui dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis Sumber dan Penggunaan Kas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui kondisi kas disertai sebab terjadinya perubahan pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis Rasio Keuangan, merupakan teknik analisis keuangan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi baik secara individu maupun simultan.
7. Analisis Perubahan Laba Kotor, merupakan teknik analisis untuk mengetahui posisi laba dan sebab-sebab terjadinya perubahan laba.
8. Analisis *Break Even*, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.

### **2.1.3 Bagi Hasil**

#### **2.1.3.1 Pengertian Bagi Hasil**

Agama Islam melarang penggunaan bunga dan membolehkan bagi hasil. Keduanya memberikan keuntungan

namun memiliki perbedaan yang mendasar yaitu antara bagi hasil dan pembungaan uang. Menurut Karim (2008) Bagi hasil adalah bentuk perolehan kembalian (return) dari kontrak investasi, dari waktu ke waktu, yang perolehan bagi hasilnya tidak pasti dan tidak tetap, besar kecil perolehannya bergantung pada hasil usaha yang terjadi (Prakoso, 2016: 1583).

Menurut Tiaranisa (2018: 22) Bagi hasil merupakan bentuk dari perjanjian kerja sama yang dilakukan oleh kedua belah pihak yang berakal (waras) dimana salah satu pihak memberikan modalnya kepada pihak satunya sebagai modal usaha produktif dan keuntungan dari usaha tersebut dibagi sesuai dengan kesepakatan bersama dan begitu pula bila usaha mengalami kerugian akan ditanggung bersama sesuai porsi masing-masing.

Dari beberapa pengertian bagi hasil di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa bagi hasil merupakan suatu perjanjian antara pemilik modal (*Shahibul Maal*) dan pengelola modal (*Mudharib*), diantara keduanya akan terikat kontrak dalam usaha tersebut jika mendapatkan keuntungan akan dibagi kedua belah pihak sesuai dengan nisbah kesepakatan diawal perjanjian dan jika usaha mengalami kerugian akan ditanggung bersama sesuai porsing masing-masing.

### **2.1.3.2 Konsep Bagi Hasil**

Menurut Arif (2012:71) Konsep bagi hasil pada Bank Syariah berbeda dengan konsep bunga yang diterapkan pada Bank

Konvensional. Dalam Bank Syariah, konsep bagi hasil sebagai berikut:

1. Penentuan besarnya rasio/nisbah bagi hasil disepakati pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung atau rugi.
2. Besarnya rasio bagi hasil didasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
3. Rasio bagi hasil tetap tidak berubah selama akad masih berlaku, kecuali diubah atas kesepakatan bersama.
4. Bagi hasil bergantung pada keuntungan usaha yang dijalankan. Jika usaha mengalami kerugian, kerugian akan ditanggung bersama.
5. Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan keuntungan.
6. Tidak ada yang meragukan keabsahan bagi hasil.

Jadi, bagi hasil merupakan *return* (keuntungan) dari investasi yang dilakukan. Besar kecilnya return bergantung pada profit usaha yang dilakukan dari investasi tersebut. Keuntungan yang diperoleh bank syariah adalah selisih antara tingkat bagi hasil yang didapatkan bank sebagai shahibul maal dengan tingkat bagi hasil yang harus bank bayarkan kepada nasabah dimana bank berperan sebagai mudharib. Jadi return yang didapatkan tidak tetap jumlah atau nominalnya.

### 2.1.3.3 Mekanisme Bagi Hasil

Perhitungan bagi hasil dalam Perbankan Syariah menurut Muhammad (2012: 96-97) dapat ditentukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Penentuan besarnya rasio bagi hasil dibuat pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
2. Besarnya rasio bagi hasil berdasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
3. Besarnya penentuan porsi bagi hasil antara kedua belah pihak ditentukan sesuai kesepakatan bersama, dan harus terjadi dengan adanya kerelaan (An-Taradhim) dimasing-masing pihak tanpa adanya unsur paksaan.
4. Bagi hasil tergantung pada keuntungan, maka kerugian ditanggung bersama oleh kedua belah pihak.
5. Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan peningkatan jumlah pendapatan.

### 2.1.4 Deposito *mudharabah*

#### 2.1.4.1 Pengertian Deposito *mudharabah*

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 pasal 1 ayat 7, deposito adalah simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara penyimpan dengan bank yang bersangkutan. Sedangkan menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 2008 pasal 1 tentang Perbankan Syariah, deposito adalah investasi dana berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip

syariah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara nasabah penyimpan dan Bank Syariah, dan arti dari Investasi itu sendiri adalah dana yang dipercayakan dari nasabah kepada Bank Syariah berdasarkan akad *mudharabah* atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah dalam bentuk deposito, tabungan, atau bentuk lainnya (Ismail, 2011: 91).

Deposito syariah adalah deposito yang dijalankan berdasarkan prinsip syariah. Dalam hal ini, Dewan Syariah Nasional MUI telah mengeluarkan fatwa bahwa deposito yang dibenarkan adalah deposito yang berdasarkan prinsip *mudharabah*. Dalam hal ini bank bertindak sebagai *mudharib* dan nasabah sebagai *shahibul mal*.

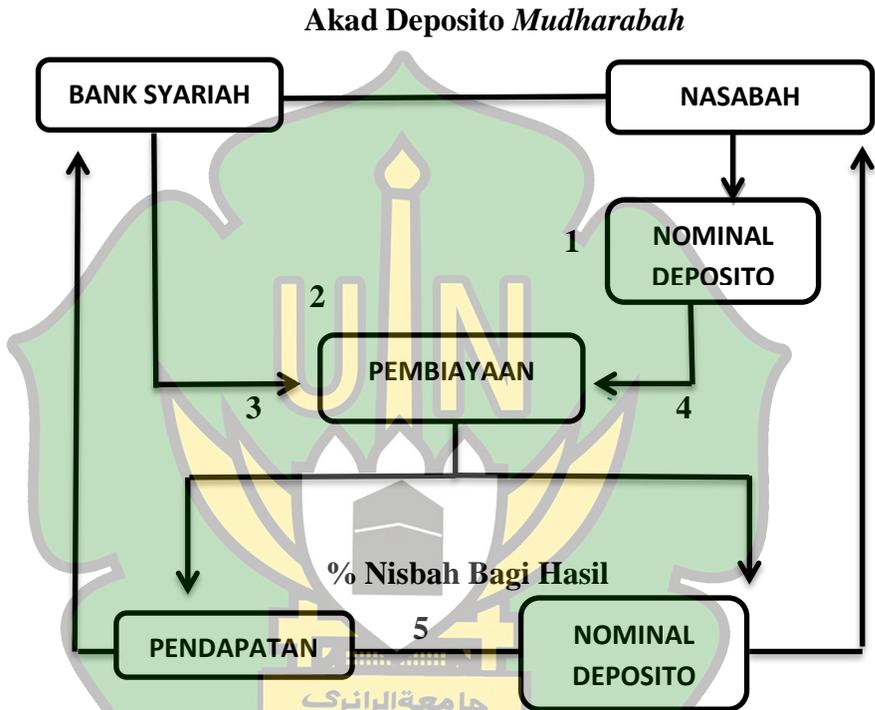
Dari hasil pengelolaan dana *mudharabah*, bank akan membagi hasilnya kepada pemilik dana sesuai dengan nisbah yang telah disepakati dan dituangkan dalam akad pembukuan rekening.

*Mudharabah* adalah akad kerjasama usaha antara dua pihak atau lebih, dimana pihak pertama (*shahib al-mal*) menyediakan seluruh kebutuhan modal (100%) sedangkan nasabah sebagai pengelola usaha (*mudharib*), keuntungan usaha yang didapatkan dari akad *mudharabah* dibagi menurut kesepakatan dalam kontrak, dan biasanya dalam bentuk nisbah (persentase) (Djuwaini, 2010: 224).

Deposito *mudharabah* merupakan dana investasi yang ditempatkan oleh nasabah yang tidak bertentangan dengan prinsip

syariah dan penarikannya hanya dapat dilakukan antara bank dan nasabah investor (Ismail, 2011: 91).

Berikut ini skema deposito *mudharabah* yang ada pada Bank Syariah :



Sumber: Ismail (2011)

Gambar 2.1

**Skema Deposito Mudharabah**

Keterangan Skema di atas :

1. Nasabah investor menempatkan dananya dalam bentuk deposito *mudharabah*.
2. Bank syariah menyalurkan dana nasabah investor dalam bentuk pembiayaan.

3. Bank syariah memperoleh pendapatan atas penempatan dananya dalam bentuk pembiayaan.
4. Bank syariah akan menghitung bagi hasil atas dasar *revenue sharing*, yaitu pembagian bagi hasil atas dasar pendapatan sebelum dikurangi biaya.
5. Pada tanggal valuta, yaitu tanggal penempatan deposito, nasabah akan mendapatkan bagi hasil sesuai dengan nisbah yang telah diperjanjikan.
6. Pada saat jatuh tempo, maka dana nasabah akan dikembalikan seluruhnya.

#### **2.1.4.2 Jenis-jenis akad Deposito *Mudharabah***

Akad *mudharabah* terbagi menjadi tiga jenis, berikut ini jenis-jenis akad *mudharabah*:

1. *Mudharabah Muthlaqah* yaitu bentuk kerja sama antara *shahibul mall* dan *mudharib*, kegiatan usaha yang cakupannya sangat luas dan tidak dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu dan daerah bisnis.
2. *Mudharabah Muqayyadah* yaitu bentuk kerja sama antara *shahibul mall* dan *mudharib*, kegiatan usaha yang cakupannya si *mudharib* dibatasi oleh spesifikasi jenis usaha, waktu, dan daerah bisnis sesuai permintaan pemilikdana.
3. *Mudharabah Musytarakah* bentuk *mudharabah* dimana pengelola dana menyertakan modal atau dananya dalam kerja sama investasi (Antonio, 1999:173).

Adapun pendanaan dengan Prinsip *Mudharabah* yaitu:

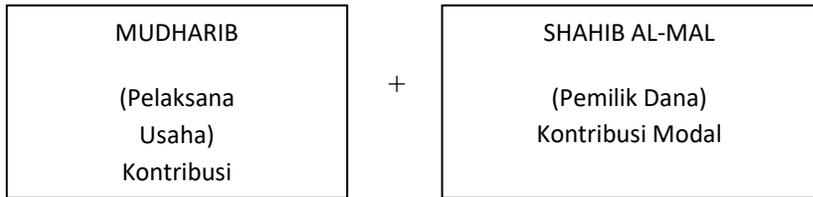
### 1. Deposito/Investasi Umum (Tidak Terikat)

Bank syariah menerima simpanan deposito berjangka (pada umumnya untuk satu bulan keatas) ke dalam rekening investasi umum (general investment account) dengan prinsip *mudharabah al-muthlaqah*. Investasi umum ini sering disebut juga sebagai investasi tidak terikat.

### 2. Deposito Investasi Khusus (Terikat)

Selain rekening investasi umum, bank syariah juga menawarkan rekening investasi khusus (*special investment account*) kepada nasabah yang ingin menginvestasikan dananya langsung dalam proyek yang disukainya yang dilaksanakan oleh bank dengan prinsip *mudharabah al-muqayyadah*. Investasi khusus ini sering disebut juga sebagai investasi terikat. Rekening investasi khusus ini biasanya ditujukan kepada para nasabah/investor besar dan institusi. Dalam *mudharabah al-muqayyadah* bank menginvestasikan dana nasabah ke dalam proyek tertentu yang diinginkan nasabah. Jangka waktu investasi dan bagi hasil disepakati bersama dan hasilnya langsung berkaitan dengan keberhasilan proyek investasi yang dipilih (Ascarya, 2015: 118).

### Contoh Skema *Mudharabah*



Modal 0%, Kerja 100%

Modal 100%, Kerja 0%

Berserikat untuk mendapatkan laba

Sumber : Karim,2010:205

### Gambar 2.2 Skema *Mudharabah*

#### 2.1.4.3 Landasan Syariah Deposito *Mudharabah*

Adapun landasan hukum Al-qur'an dan Hadits tentang deposito *mudharabah* berdasarkan Fatwa DSN No.03/DSN-MUI/IV/2000 adalah sebagai berikut:

##### 1. Al-Qur'an

##### a. Q.S An-Nisaa' : 29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً

عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya:

*“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh*

*dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu*". (Q.S An-Nisaa': 29)

b. Q.S Al-Baqarah : 283

﴿ وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهْنَ مَقْبُوضَةً فَإِنْ مِنْ بَعْضِكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِنَ أَمَانَتَهُ ۖ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ ۖ آثِمٌ قَلْبُهُ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ ۖ ۙ﴾

Artinya:

*“Dan jika kamu dalam perjalanan sedang kamu tidak mendapatkan seorang penulis, maka hendaklah ada barang jaminan yang dipegang. Tetapi, jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”* (Q.S Al-Baqarah: 283)

c. Q.S Al-Maidah : 1

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَوْفُوا بِالْعُقُودِ ۖ أُحِلَّتْ لَكُمْ بَهِيمَةُ الْأَنْعَامِ إِلَّا مَا يُتْلَىٰ عَلَيْكُمْ ۗ غَيْرِ مُحِلِّي الصَّيْدِ وَأَنْتُمْ حُرْمٌ ۗ إِنَّ اللَّهَ يَحْكُمُ مَا يُرِيدُ ۗ

Artinya:

*“Wahai orang-orang yang beriman! Penuhilah janji-janji. Hewan ternak dihalalkan bagimu, kecuali yang akan disebutkan kepadamu, dengan tidak menghalalkan berburu ketika kamu sedang berihram (haji atau umrah). Sesungguhnya Allah menetapkan hukum sesuai dengan yang Dia kehendaki”* (Q.S Al-Maidah: 1)

## 2. Al-Hadits

### a. Riwayat Thabarani dari Ibnu Abbas:

كَانَ سَيِّدُنَا الْعَبَّاسُ بْنُ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ إِذَا دَفَعَ الْمَالَ مُضَارَبَةً اشْتَرَطَ عَلَى صَاحِبِهِ أَنْ لَا يَسْلُكَ بِهِ بَحْرًا، وَلَا يَنْزِلَ بِهِ وَادِيًا، وَلَا يَشْتَرِي بِهِ دَابَّةً ذَاتَ كَبِدٍ رَطْبَةٍ، فَإِنْ فَعَلَ ذَلِكَ ضَمِنَ، فَبَلَغَ شَرْطُهُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ فَأَجَازَهُ (رواه الطبراني في الأوسط عن ابن عباس)

Artinya:

*“Abbas bin Abdul Muthalib jika menyerahkan harta sebagai mudharabah, ia mensyaratkan kepada mudharib-nya agar tidak mengarungi lautan dan tidak menuruni lembah, serta tidak membeli hewan ternak. Jika persyaratan itu dilanggar, ia (mudharib) harus menanggung risikonya. Ketika persyaratan yang ditetapkan Abbas itu didengar Rasulullah, beliau membenarkannya.”* (HR. Thabrani dari Ibnu Abbas)

### b. Riwayat Ibnu Majah dari Shuhaib:

أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبَرَكَةُ: الْبَيْعُ إِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الْبُرِّ بِالشَّعِيرِ لِلْبَيْتِ لَا لِلْبَيْعِ (رواه ابن ماجه عن صهيب)

Artinya:

*“Nabi bersabda: “Ada tiga hal yang mengandung berkah: jual beli tidak secara tunai, muqaradhadh (mudharabah), dan mencampur gandum dengan jewawut untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual.”* (HR. Ibnu Majah dari Shuhaib)

c. Riwayat Tirmidzi dan ‘Amr bin ‘Auf.

الصُّلْحُ جَائِزٌ بَيْنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَّا صُلْحًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا وَالْمُسْلِمُونَ

عَلَى شُرُوطِهِمْ إِلَّا شَرْطًا حَرَّمَ حَلَالًا أَوْ أَحَلَّ حَرَامًا. ١

Artinya :

“Perdamaian dapat dilakukan di antara kaum muslimin, kecuali perdamaian yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram dan kaum muslimin terikat dengan syarat-syarat mereka, kecuali syariat yang mengharamkan yang halal atau menghalalkan yang haram.” (HR. Tirmidzi dari ‘Amr bin ‘Auf)

## 2.2 Temuan Penelitian Terkait

Terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap tingkat bagi hasil Deposito *Mudharabah* Seperti yang dilakukan, Rahmawati (2018) meneliti tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian tersebut adalah Analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan NOM berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. ROA berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* namun bernilai negatif. BOPO tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang saya lakukan yaitu pada tempat penelitiannya, jika penelitian ini melakukan penelitian pada Bank Umum Syariah di Indonesia,

penelitian yang saya lakukan yaitu pada Bank BNI Syariah periode 2011-2020. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu menggunakan analisis linier berganda.

Selanjutnya penelitian yang di lakukan oleh Nur (2014) dengan judul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. Metode analisis yang digunakan ialah analisis regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan ROA secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dan tingkat pengembalian ekuitas. FDR secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dan tingkat pengembalian ekuitas. BOPO secara simultan berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dan tingkat pengembalian ekuitas. Secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*, serta BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Sedangkan FDR tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Serta hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian ekuitas. Serta BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap tingkat pengembalian ekuitas. Sedangkan FDR tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian ekuitas. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu penelitian

ini menggunakan variabel FDR, sedangkan penelitian yang saya lakukan tidak menggunakan variabel tersebut. Persamaan dari penelitian ini dan penelitian saya sama-sama menggunakan variabel BOPO dan ROA.

Penelitian yang dilakukan oleh Syarif (2016) yang berjudul Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Januari 2011-Juni 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian secara parsial ROA berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. CAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Sedangkan BOPO secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Secara simultan ROA, CAR dan BOPO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. ROA merupakan yang paling dominan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang saya lakukan yaitu pada tempat penelitiannya, jika penelitian ini melakukan penelitian pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode Januari 2011 – Juni 2015, penelitian yang saya lakukan yaitu pada Bank BNI Syariah periode 2011-2020. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan analisis regresi linier berganda.

Adapun dari sisi Rambe (2018) meneliti tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Katamsa Medan. Penelitian ini dilakukan untuk menguji apakah kinerja keuangan secara langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variable BOPO tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan variable tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Sumut cabang Syariah Medan yaitu sebesar 0.655%. Variabel NPF secara parsial tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan variabel tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Sumut cabang Syariah Medan yaitu sebesar -1,319%. Sedangkan variabel FDR secara parsial juga tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan variabel tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada PT. Bank Sumut cabang Syariah Medan yaitu sebesar -3,178%. Hasil pengujian secara determinasi diketahui besar persentase hubungan variabel BOPO, NPF Gross, dan FDR terhadap variabel tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* sebesar 0,306 atau 30,6% artinya bahwa semua variabel bebas (BOPO, NPF Gross dan FDR) berpengaruh terhadap variabel terikat (tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*). Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang saya lakukan yaitu penelitian ini menggunakan variabel NPF dan FDR, sedangkan penelitian saya tidak menggunakan variabel

tersebut. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan variabel BOPO.

Lebih dari itu, Gundari (2015) meneliti tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* pada Bank Mega Syariah Indonesia Tahun 2004 - 2013. Penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel *dependen*, jika dua atau lebih variabel *independen* sebagai faktor prediktor dimanipulasi dinaik turunkan nilainya. Hasil penelitian ini menunjukkan ROA, ROE, FDR dan BOPO secara parsial berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013. Sedangkan CAR secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013. Secara simultan ROA, ROE, FDR, BOPO dan CAR berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013. Perbedaan penelitian ini dan penelitian yang saya lakukan yaitu penelitian ini menggunakan variabel FDR dan ROE, sedangkan penelitian saya menggunakan variabel NOM dan CAR. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan yaitu sama-sama menggunakan variabel BOPO dan ROA.

Adapun ringkasan dari penelitian terdahulu akan dijadikan tabel berikut ini:

**Tabel 2.3**  
**Matrik Penelitian Sebelumnya**

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Nur (2014) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia.	Analisis regresi linier berganda	Secara simultan ROA, FDR dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> dan tingkat pengembalian ekuitas. Secara parsial ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> , serta BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> . Sedangkan FDR tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> . Serta hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengembalian ekuitas. Serta BOPO berpengaruh negative signifikan terhadap tingkat pengembalian

Tabel 2.3 Lanjutan

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			ekuitas. Sedangkan FDR tidak berpengaruh terhadap tingkat pengembalian ekuitas.
2	Gundari (2015) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> pada Bank Mega Syariah Indonesia Tahun 2004–2013	Metode regresi linier berganda	ROA, ROE, FDR dan BOPO secara parsial berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013. Sedangkan CAR secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013. Secara simultan ROA, ROE, FDR, BOPO dan CAR berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Mega Syariah tahun 2004-2013.
3	Syarif (2016) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito	Analisis regresi berganda	Secara parsial ROA dan CAR berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> . Sedangkan BOPO

Tabel 2.3 Lanjutan

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<p><i>Mudharabah</i> Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Januari 2011 - Juni 2015</p>		<p>secara parsial tidak berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i>. Secara simultan ROA, CAR dan BOPO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> pada Bank Umum Syariah di Indonesia. ROA merupakan yang paling dominan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i>.</p>
4	<p>Rambe (2018) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> Pada PT. Bank SUMUT Cabang Syariah Katamso Medan</p>	<p>Analisis regresi linier berganda</p>	<p>Secara parsial variabel BOPO, NPF, Dan FDR tidak memiliki pengaruh yang positif dan signifikan dengan variabel tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> pada PT Bank Sumut cabang Syariah Medan. Hasil pengujian secara determinasi diketahui besar persentase hubungan variabel BOPO, NPF Gross, dan FDR terhadap variabel</p>

Tabel 2.3 Lanjutan

No	Nama dan Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5	Rahmawati (2018) Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito <i>Mudharabah</i> Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	Analisis regresi linier berganda	tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> sebesar 0,306 atau 30,6 % artinya bahwa semua variabel bebas (BOPO, NPF Gross dan FDR) berpengaruh terhadap variabel terikat (tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> ). NOM berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> . ROA berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> namun bernilai negatif. BOPO tidak ada pengaruh yang signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito <i>mudharabah</i> .

Sumber: Data diolah (2020)

## **2.3 Keterkaitan antar Variabel Independen dengan Variabel Dependen**

### **2.3.1 Pengaruh BOPO terhadap Tingkat Bagi hasil Deposito *Mudharabah***

Menurut Nainggolan (2009) BOPO (Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional) merupakan salah satu indikator perbandingan untuk mengukur efisiensi bank. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien beban operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil (Nur, 2014: 30).

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian oleh Gundari (2015) dan Anggrainy (2010) menyatakan bahwa BOPO secara parsial berpengaruh positif terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

### **2.3.2 Pengaruh CAR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah***

Modal merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha bisnis dan menampung resiko kerugian. Menurut Dendawijaya (2009:121) CAR merupakan rasio yang memperlihatkan seberapa besar jumlah seluruh aktiva bank yang mengandung unsur risiko seperti kredit, penyertaan, surat berharga dan tagihan pada bank lain yang ikut dibiayai dari modal bank itu sendiri, disamping memperoleh dana-dana dari sumber sumber diluar bank.

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Syarif (2016) dan Amelia (2011) menyatakan bahwa CAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

### **2.3.3 Pengaruh ROA Terhadap Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah***

ROA merupakan alat ukur untuk melihat efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan asset yang dimiliki. ROA (*Return On Asset*) dapat digunakan untuk menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan. Berdasarkan teori dalam penelitian Isna (2012), dijelaskan bahwa apabila ROA mengalami peningkatan, maka dapat meningkatkan pendapatan bank yang secara langsung dapat mempengaruhi tingkat bagi hasil yang diperoleh nasabah (Wirawan, 2016: 7).

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nur (2014), Anggrainy (2010) dan Sunaryo (2012) menyatakan bahwa ROA secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

### **2.3.4 Pengaruh NOM Terhadap Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah***

Net Operating Margin (NOM) merupakan analog dari Net Interest Margin (NIM) dikarenakan bank syariah tidak mengenal sistem bunga melainkan bagi hasil. Net Operating Margin merupakan rasio utama dari rasio profitabilitas yang digunakan

untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba. Net Operating Margin (NOM) adalah perbandingan antara pendapatan operasional dengan beban operasional terhadap rata-rata aktiva produktif. Aktiva produktif merupakan penanaman bank dalam bentuk pembiayaan, surat berharga, penyertaan dan penanaman lainnya yang dimaksudkan untuk menghasilkan laba (Rahmwati, 2018: 15).

Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2018) menyatakan bahwa NOM berpengaruh signifikan terhadap variabel tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

### **2.3.5 Pengaruh BOPO, CAR, ROA dan NOM Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah***

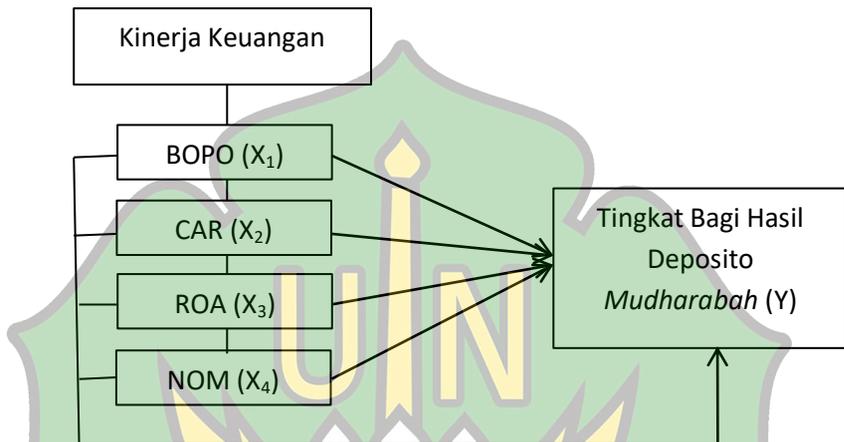
Perpaduan antara variabel ( $X_1$ ), ( $X_2$ ), ( $X_3$ ) dan ( $X_4$ ) dalam penelitian ini yaitu BOPO, CAR, ROA dan NOM terhadap variabel (Y) tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio yang sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Andriyani, 2012 : 33). Capital Adequacy Ratio(CAR) merupakan rasio yang memperhitungkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, penyertaan, surat berharga, tagihan pada bank) yang dibiayai dari dana modal bank

itu sendiri, disamping memperoleh dana–dana dari sumber–sumber diluar bank, seperti masyarakat, pinjaman (utang), dan lain–lain. Dengan kata lain Capital Adequacy Rasio adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko (Sudiyatno, 2010:130). Menurut Isna K dan Sunaryo (2012) menjelaskan bahwa ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Penelitian tersebut juga memberikan gagasan bahwa Return On Assets (ROA) dapat digunakan sebagai variabel yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan (Wirawan, 2016:5). Menurut Dwi (2013), Net Operating Margin (NOM) merupakan rasio utama pada bank syariah untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba. NOM juga dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan aktiva produktif dalam menghasilkan laba melalui perbandingan pendapatan operasional dan beban operasional dengan rata-rata aktiva produktif (Junita, 2015:28).

#### **2.4 Kerangka Berfikir**

Berdasarkan uraian di atas, terdapat dua variabel, yaitu variabel *independen* yaitu Biaya Operasional terhadap pendapatan Operasional ( $X_1$ ), Capital Adequacy Ratio ( $X_2$ ), Return On Assets ( $X_3$ ) dan Net Operating Margin ( $X_4$ ). Variabel *dependen* yaitu Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*. Analisis yang dilakukan dengan

penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah Pengaruh Kinerja Keuangan berpengaruh terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*. Kerangka penelitian tersebut dapat dilihat sebagai berikut:



Sumber: Dokumen Pribadi (2020)

**Gambar 2.3**

### **Skema Kerangka Pemikiran**

Keterangan Gambar :

1. Variabel *Independen* (bebas) dalam penelitian ini adalah BOPO ( $X_1$ ), CAR ( $X_2$ ), ROA ( $X_3$ ) dan NOM ( $X_4$ ).
2. Variabel *Dependen* (terikat) dalam penelitian ini adalah Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah*.

### **2.5 Pengembangan Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu hubungan yang sifatnya masih sementara atau pernyataan berdasarkan pada pengetahuan tertentu yang masih lemah dan harus dibuktikan kebenarannya. Dengan

demikian hipotesa merupakan dugaan sementara yang nantinya akan diuji dan dibuktikan kebenarannya melalui analisa data (Suharsimi, 2002:68). Berdasarkan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan teoritis dan kerangka berpikir di atas, maka pengujian hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

- H<sub>1</sub>: Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.
- H<sub>2</sub>: *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.
- H<sub>3</sub>: *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.
- H<sub>4</sub>: *Net Operating Margin* (NOM) berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil *mudharabah*.
- H<sub>5</sub>: Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Ratio On Assets* (ROA) dan *Net Operating Margin* (NOM) secara simultan Berpengaruh Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *mudharabah*.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Kuantitatif yaitu metode yang menggunakan populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2012:13). Sedangkan menurut Azwar (2015:6) penelitian kuantitatif yaitu data yang menggunakan skala numeric atau data yang berupa angka-angka yang diambil dari laporan – laporan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Maka dapat disimpulkan metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang menggunakan populasi atau sampel yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

#### **3.2 Populasi Penelitian dan Sampel**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015:117). Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh Laporan Keuangan Bank BNI Syariah yang masih beroperasi dari tahun 2011-2020.

Dalam penentuan atau pemilihan sampel, metode yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah *purposive sampling*

dimana teknik pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria tersebut adalah BNI Syariah yang terdaftar di OJK dan telah melakukan kegiatan operasional sejak tahun 2011, sehingga pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 38 Triwulan, selama periode Januari 2011 – Juni 2020.

### **3.3 Sumber dan Teknik Penelitian**

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder, dimana data yang didapat penulis merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung, artinya data-data tersebut berupa data primer yang telah diolah lebih lanjut dan data yang disajikan oleh pihak lain. Sumbernya berasal dari data laporan keuangan Bank BNI Syariah Periode 2011-2020 yang telah diaudit dan dipublikasikan oleh OJK dan website resmi Bank BNI Syariah.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal dan variabel yang berupa transkrip, catatan dan sebagainya. Dokumentasi didapat berdasarkan Laporan Keuangan berupa laporan neraca dan laba rugi dari Bank BNI Syariah Periode 2011-2020.

### **3.4 Variabel Penelitian**

Variabel Penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014:59). Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian menggunakan lima variabel yang terdiri dari empat

variabel *independen* dan satu variabel *dependen*. Adapun masing-masing variabel yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Variabel *Independen* (X)

Variabel *independen* dalam bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab timbulnya variabel *dependen* (terikat). Variabel *independen* dalam penelitian ini adalah BOPO, CAR, ROA dan NOM.

#### a. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai Variabel *Independen* (X<sub>1</sub>)

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional atau BOPO merupakan indikator dari rasio biaya yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi kinerja operasional bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Semakin rendah persentase BOPO maka semakin baik kinerja manajemen bank karena lebih efisien dalam menggunakan sumber daya perusahaan.

Rumus Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai berikut:

$$\text{BOPO} = \frac{\text{beban operasional}}{\text{pendapatan operasional}} \times 100\% \quad (3.1)$$

#### b. Capital Adequacy Ratio (CAR) sebagai Variabel *Independen* (X<sub>2</sub>)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan

dihadapi oleh bank. Semakin tinggi CAR maka semakin baik kemampuan bank untuk menanggung risiko dari setiap kredit/aktifa produktivitas yang berisiko. Jika persentase CAR tinggi maka bank tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar bagi profitabilitas.

Rumus *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{modal}}{\text{aktiva tertimbang menurut resiko}} \times 100\% \quad (3.2)$$

c. Return On Assets (ROA) sebagai Variabel *Independen* ( $X_3$ )

Return On Assets atau ROA merupakan rasio pendukung dari rasio profitabilitas. Rasio ini digunakan untuk membandingkan seberapa perkiraan laba bersih yang dapat diperoleh dengan total aset yang ada. Rasio ini merupakan suatu ukuran untuk menilai seberapa persen tingkat pengembalian dari aset yang dimiliki.

Menurut Kasmir (2008), rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan aktiva untuk memperoleh laba. Selain itu, rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh dana yang dimiliki.

Rumus *Return On Assets* (ROA) sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\% \quad (3.3)$$

d. Net Operating Margin (NOM) sebagai Variabel *Independen* ( $X_4$ )

Net Operating Margin atau NOM merupakan rasio untuk menggambarkan pendapatan operasioanal bersih sehingga diketahui kemampuan rata-rata aktifa produktif dalam menghasilkan laba (Rivai,2012:528).

Rumus *Net Operating Margin* (NOM) sebagai berikut:

$$\text{NOM} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{rata-rata aktiva produktif}} \times 100\% \quad (3.4)$$

## 2. Variabel *Dependen* (Y)

Menurut Sugiyono (2014), Variabel *dependen* merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel *Independen*. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* sebagai variabel *dependen*. Deposito *mudharabah* (Y) adalah dana simpanan pihak ketiga yang diamanahkan kepada bank dan penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu yang telah disepakati diawal sesuai dengan akad perjanjian yang dilakukan antara bank dan nasabah (investor) serta tidak bertentangan dengan prinsip syariah.

Rumus Deposito *mudharabah* sebagai berikut:

$$\text{Deposito } \textit{mudharabah} = \frac{\text{bonus dan bagi hasil}}{\text{saldo rata-rata harian}} \times \text{setahun} \times 100\% \quad (3.5)$$

**Tabel 3.1**

### Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	Rasio profitabilitas dalam bank / perusahaan yang membandingkan	Rumus: beban operasional / pendapatan operasional x 100%	Rasio

Tabel 3.1 Lanjutan

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
	(BOPO) ( $X_1$ )	beban operasional dengan pendapatan operasional.		
2	Capital Adequacy Ratio (CAR) ( $X_2$ )	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank untuk melihat risiko kerugian yang akan dihadapi.	Rumus: modal sendiri / aset tertimbang menurut risiko x 100%	Rasio
3	Return On Assets (ROA) ( $X_3$ )	Rasio yang digunakan untuk membandingkan laba bersih sebelum pajak dan total aset yang dimiliki.	Rumus: laba bersih setelah pajak / total aset x 100%	Rasio
4	Net Operating Margin (NOM) ( $X_4$ )	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktifa produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bagi hasil.	Rumus: laba bersih / rata-rata aktiva produktif x 100%	Rasio
5	Deposito <i>mudharabah</i> (Y)	Simpanan investasi pihak ketiga pada bank	Return on <i>mudharabah</i> deposito:	Rasio

Tabel 3.1 Lanjutan

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
		yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah pemilik dana (shahibul maal) dengan bank (mudharib).	bonus dan bagi hasil / saldo rata-rata harian x setahun $(365) / \text{hari}$ $(360) \times 100\%$	

Sumber: Data diolah (2020)

### 3.5 Metode Analisis Data

#### 3.5.1 Uji Asumsi Klasik

##### 3.5.1.1 Uji *Normalitas*

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel *dependen* atau *independen* mempunyai distribusi normal atau tidak. Menurut Purnomo (2017:83), Normalitas data merupakan hal yang penting karena data yang terdistributor normal maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak dapat menggunakan analisis grafik histogram maupun grafik normal *probability plot*, tetapi jika menggunakan grafik ini diperlukan kejelian dalam menganalisis grafik.

##### 3.5.1.2 Uji *Multikolinieritas*

Uji *Multikolinieritas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk terdapat korelasi antar variabel bebas

atau tidak. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya *multikolinieritas* didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai *cut off* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *Tolerance*  $> 0,10$  atau sama dengan VIF  $< 10$ , maka model diyatakan tidak terdapat gejala *multikolinieritas* (Ghozali, 2012:105).

### 3.5.1.3 Uji *Heteroskedastisitas*

Menurut Ghozali (2011), Uji *heteroskedastisitas* digunakan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Jika variabel dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ialah yang tidak terjadi Heteroskedastisitas. Dan untuk mengetahui adanya Heteroskedastisitas dengan menggunakan uji *scatterplot*.

Dasar analisis dari Uji *Heteroskedastisitas* melalui grafik *Scatter Plot* adalah sebagai berikut:

1. Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
2. Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka
3. Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah.

### 3.5.1.4 Uji Autokorelasi

Uji *autokorelasi* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ada korelasi antara kesalahan pada data observasi antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linier. Model regresi yang baik adalah bebas dari *autokorelasi* (Latan dan Temalagi, 2013:73). Pengujian untuk mendeteksi terjadi *autokorelasi* atau tidak dapat dilihat melalui nilai *Durbin-Watson* (DW) dengan membandingkan nilai *surbin Watson* hitung (d) dengan nilai *durbin Watson* tabel, yaitu batas atas ( $d_u$ ) dan batas bawah ( $d_L$ ). Kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- a. Jika  $DW < d_L$ , maka terjadi *autokorelasi* positif.
- b. Jika  $d_L < DW < d_u$ , maka tidak ada kepastian terjadi *autokorelasi* atau tidak.
- c. Jika  $d_u < DW < 4 - d_u$ , maka tidak terjadi *autokorelasi* positif maupun negative.
- d. Jika  $4 - d_u < DW < 4 - d_L$ , maka tidak ada kepastian terjadi *autokorelasi* atau tidak.
- e. Jika  $4 - d_L < DW$ , maka terjadi *autokorelasi* negative.

## 3.6 Pengujian Hipotesis

### 3.6.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Narimawati (2008), analisis regresi linier berganda adalah suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval. Pada analisis regresi

linier berganda bahwa regresi berganda variabel tergantung (terikat) dipengaruhi oleh dua atau lebih variabel bebas sehingga hubungan fungsional antar variabel terikat (Y) dengan variabel bebas ( $X_1, X_2, X_n$ ). Dapat ditulis sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e \quad (3.6)$$

Keterangan:

Y	=	Bagi Hasil Deposito <i>mudharabah</i>
$X_1$	=	BOPO
$X_2$	=	CAR
$X_3$	=	ROA
$X_4$	=	NOM
$\beta$	=	Koefisien regresi
$\alpha$	=	Konstanta
e	=	Kesalahan (error)

Penelitian ini memiliki empat variabel independen (X) yaitu  $X_1$  (BOPO),  $X_2$  (CAR),  $X_3$  (ROA) dan  $X_4$  (NOM) variabel dependen (Y) yaitu bagi hasil deposito *mudharabah*. Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen ( $X_1$ ), ( $X_2$ ), ( $X_3$ ) dan ( $X_4$ ) secara parsial dan simultan terhadap variabel dependen (Y).

### 3.6.2 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

T dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel dalam mempengaruhi variabel *dependen* taraf signifikansinya 5% atau 0,05.

Penerimaan atau penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria:

- a. Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan). Ini berarti secara parsial variabel *independen* tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen*.
- b. Jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan). Ini berarti secara parsial variabel *independen* tersebut mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependen*.

### 3.6.3 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Nilai F hitung digunakan untuk menguji ketetapan model (*goodness of fit*) (Syarif, 2016:64-65). Uji F juga sering disebut uji simultan, untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam model mampu menjelaskan perubahan nilai variabel terikat atau tidak. Adapun cara pengujian dalam uji F ini, yaitu dengan menggunakan suatu variabel yang disebut dengan variabel ANOVA (*Analysis of Variance*) dengan melihat signifikan (Sig.  $< 0,05$  atau 5%). Jika nilai signifikan  $> 0,05$  maka  $H_a$  ditolak, sebaliknya jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka  $H_a$  diterima.

### 3.7 Determinasi (R Square)

Menurut Ghozali (2011) uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menentukan variasi variabel dependen (Anggraeni, 2018). Perhitungan koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat hubungan antara variabel *independen* dengan variabel *dependen*.

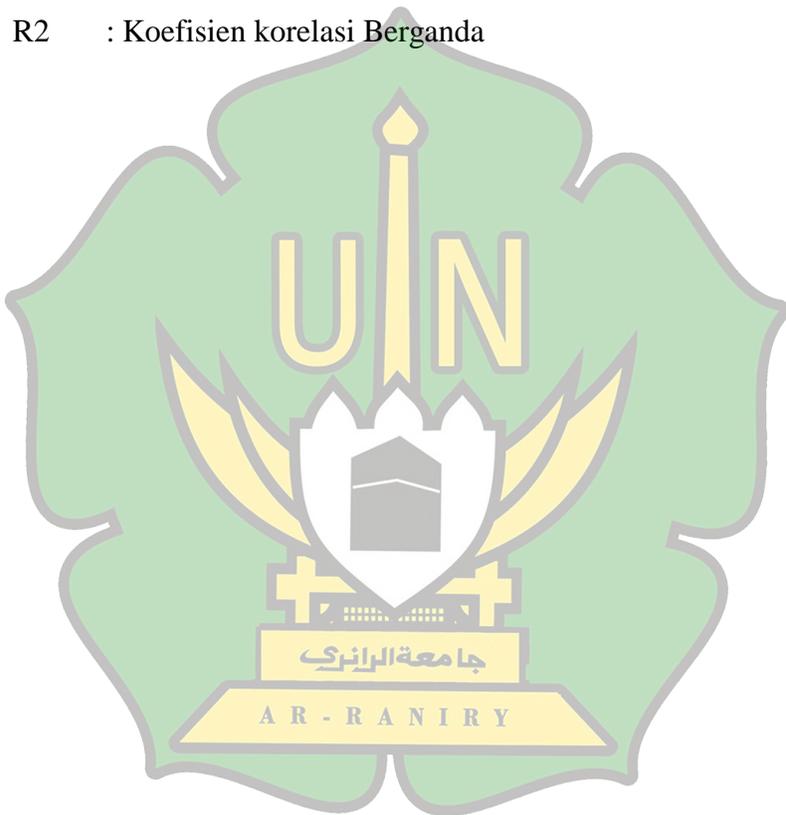
Koefisien determinasi dinyatakan dalam persentase dengan rumus:

$$\mathbf{Kd = R^2 \times 100\%} \quad (3.7)$$

Keterangan:

Kd : Koefisien Determinasi

R<sup>2</sup> : Koefisien korelasi Berganda



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Bank BNI Syariah**

Tempaan krisis moneter tahun 1997 membuktikan ketangguhan sistem perbankan syariah. Prinsip Syariah dengan 3 (tiga) pilarnya yaitu adil, transparan dan maslahat mampu menjawab kebutuhan masyarakat terhadap sistem perbankan yang lebih adil. Dengan berlandaskan pada Undang-undang No.10 Tahun 1998, pada tanggal 29 April 2000 didirikan Unit Usaha Syariah (UUS) BNI dengan 5 kantor cabang di Yogyakarta, Malang, Pekalongan, Jepara dan Banjarmasin. Selanjutnya UUS BNI terus berkembang menjadi 28 Kantor Cabang dan 31 Kantor Cabang Pembantu. Dalam pelaksanaan operasional perbankan, BNI Syariah tetap memperhatikan kepatuhan terhadap aspek syariah yaitu melalui Dewan Pengawas Syariah (DPS), semua produk BNI Syariah telah melalui pengujian dari DPS sehingga telah memenuhi aturan syariah.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor 12/41/KEP.GBI/2010 tanggal 21 Mei 2010 mengenai pemberian izin usaha kepada PT Bank BNI Syariah. Dan di dalam Corporate Plan UUS BNI tahun 2003 ditetapkan bahwa status UUS bersifat temporer dan akan dilakukan spin off tahun 2009, dan rencana tersebut baru terlaksana pada tanggal 19 Juni 2010 dengan beroperasinya BNI Syariah sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Realisasi waktu spin off bulan Juni 2010 tidak terlepas dari faktor

eksternal berupa aspek regulasi yang kondusif yaitu dengan diterbitkannya UU No.19 tahun 2008 tentang Surat Berharga Syariah Negara (SBSN) dan UU No.21 tahun 2008 tentang Perbankan Syariah. Disamping itu, komitmen Pemerintah terhadap pengembangan perbankan syariah semakin kuat dan kesadaran terhadap keunggulan produk perbankan syariah juga semakin meningkat.

Perubahan terakhir kali dilakukan pada 7 Januari 2016 yang tertuang pada Akta No. 4 yang dibuat dan ditanda tangani di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., di Jakarta pada pasal 3 disebutkan bahwa maksud dan tujuan didirikannya BNI Syariah adalah menyelenggarakan usaha perbankan berdasarkan prinsip syariah sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk itu BNI Syariah melakukan salah satu kegiatan usaha menghimpun dana dalam bentuk investasi berupa deposito, akad *mudharabah* atau lainnya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Selain itu BNI Syariah juga melakukan kegiatan dalam bentuk valuta asing berdasarkan prinsip syariah.

#### **4.1.1 Visi Dan Misi Bank BNI Syariah**

Visi dan Misi Bank BNI Syariah telah disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris BNI Syariah pada tanggal 23 Desember 2010 berdasarkan SK Direksi No.BNISy/DIR/403.

Visi :

Ingin menjadikan Bank Syariah pilihan masyarakat yang unggul dalam layanan serta kinerja.

Misi :

1. Memberikan kontribusi positif kepada masyarakat dan peduli pada kelestarian lingkungan.
2. Memberikan solusi bagi masyarakat untuk kebutuhan jasa perbankan syariah.
3. Memberikan nilai investasi yang optimal bagi investor.
4. Menciptakan wahana terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi bagi pegawai sebagai perwujudan ibadah.
5. Menjadi acuan tata kelola perusahaan yang amanah.

#### **4.2 Statistik Deskriptif**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data statistik Bank BNI Syariah, data diambil secara Triwulan dari Januari 2011 – Juni 2020 yang telah dipublikasikan di Otoritas Jasa Keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah BOPO, CAR, ROA dan NOM.

Berikut ini adalah hasil dari uji deskriptif dari masing-masing variabel dalam penelitian ini.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Statistik Deskriptif**  
**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Deposito <i>Mudharabah</i>	38	4	8	5.74	0.172	1.057
BOPO	38	68	93	84.95	0.754	4.650
CAR	38	11	26	17.84	0.455	2.805
ROA	38	1	3	1.34	0.087	0.534
NOM	38	0	11	4.29	0.652	4.020
Valid N (listwise)	38					

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 4.1, nilai minimum BOPO ( $X_1$ ) adalah 68 nilai maksimum sebesar 93 dan nilai rata-rata BOPO ( $X_1$ ) 84,95 dengan standar deviasi 4,650. Nilai tersebut menggambarkan bahwa selama periode pengamatan dari tahun 2011-2020, rata-rata kenaikan aktiva dari sebuah kinerja keuangan dalam bentuk BOPO adalah sebesar 84,95. Nilai standar deviasi variabel BOPO ( $4,650 < 84,95$ ). Ini berarti bahwa variabel BOPO mempunyai sebaran penyimpangan yang lebih kecil.

Nilai minimum CAR ( $X_2$ ) adalah 11, nilai maksimum sebesar 26 dan nilai rata-rata CAR ( $X_2$ ) adalah 17,84 dengan standar deviasi 2,805. Nilai tersebut menggambarkan bahwa

selama periode pengamatan dari tahun 2011-2020, rata-rata kenaikan aktiva dari kinerja keuangan dalam bentuk BOPO adalah sebesar 17,84. Nilai standar deviasi variabel BOPO lebih kecil dari nilai rata-rata ( $2,805 < 17,84$ ). Ini berarti bahwa variabel CAR mempunyai sebaran penyimpangan yang lebih kecil.

Nilai minimum ROA ( $X_3$ ) adalah 1, nilai maksimum sebesar 3 dan nilai rata-rata ROA ( $X_3$ ) adalah 1,34 dengan standar deviasi 0,534. Nilai tersebut menggambarkan bahwa selama periode pengamatan dari tahun 2011-2020, rata-rata kenaikan aktiva dari kinerja keuangan dalam bentuk ROA adalah sebesar 1,34. Nilai standar deviasi variabel CAR lebih kecil dari nilai rata-rata ( $0,534 < 1,34$ ). Ini berarti bahwa variabel CAR mempunyai sebaran penyimpangan yang lebih kecil.

Nilai minimum NOM ( $X_4$ ) adalah 0, nilai maksimum sebesar 11 dan nilai rata-rata NOM ( $X_4$ ) adalah 4,29 dengan standar deviasi 4,020. Nilai tersebut menggambarkan bahwa selama periode pengamatan dari tahun 2011-2020, rata-rata kenaikan aktiva dari kinerja keuangan dalam bentuk NOM adalah sebesar 4,29. Nilai standar deviasi variabel NOM lebih kecil dari nilai rata-rata ( $4,020 < 4,29$ ). Ini berarti bahwa variabel NOM mempunyai sebaran penyimpangan yang lebih kecil.

Nilai minimum Deposito *mudharabah* (Y) adalah 4, nilai maksimum sebesar 8 dan nilai rata-rata Deposito *mudharabah* (Y) adalah 5,74 dengan standar deviasi 1,057. Nilai tersebut menggambarkan bahwa selama periode pengamatan dari tahun

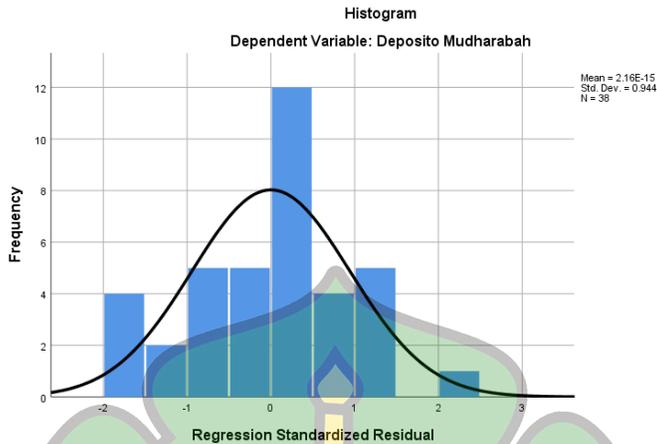
2011-2020, rata-rata kenaikan aktiva dari kinerja keuangan dalam bentuk Deposito *mudharabah* adalah sebesar 5,74. Nilai standar deviasi Deposito *mudharabah* lebih kecil dari nilai rata-rata ( $1,057 < 5,74$ ). Ini berarti bahwa variabel NOM mempunyai sebaran penyimpangan yang lebih kecil.

### **4.3 Hasil Pengujian Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk menentukan model regresi dapat diterima secara ekonometrik. Pengujian asumsi klasik pada penelitian ini terdiri dari pengujian normalitas, multikolinieritas, heteroskedastisitas dan pengujian autokorelasi.

#### **4.3.1 Pengujian Normalitas**

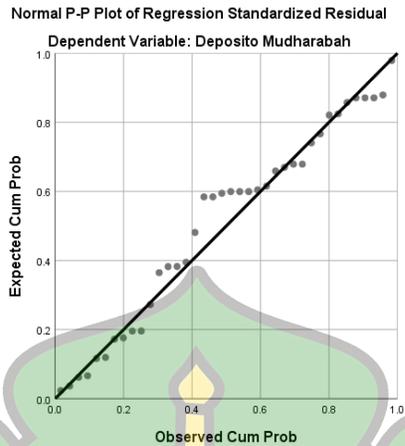
Uji asumsi normalitas digunakan untuk menguji sebuah model regresi apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode analisis grafik histogram dan metode normal *probability plot*. Berikut hasil pengujian normalitas menggunakan analisis grafik histogram.



Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

### **Gambar 4.1** **Hasil Uji Normalitas (Histogram)**

Berdasarkan Gambar 4.1 menunjukkan bahwa garis pada grafik histogram tersebut melengkung secara standar normalnya, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini berdistribusi normal atau dengan kata lain grafik ini memberikan pola distribusi normal yang mendekati normal. Artinya residual terdistribusi secara normal.



Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

**Gambar 4.2**

### **Hasil Uji Normalitas (*Probability Plot*)**

Berdasarkan Gambar 4.2 menunjukkan bahwa titik-titik mengikuti arah grafik diagonal, artinya residual terdistribusi secara normal.

#### **4.3.2 Pengujian *Multikolinieritas***

Uji *multikolinieritas* bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi berganda. Hasil pengujian *multikolinieritas* variabel  $Y$ ,  $X_1$ ,  $X_2$ ,  $X_3$  dan  $X_4$  disajikan berdasarkan Tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji *Multikolinieritas***  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	BOPO	0.303	3.304
	CAR	0.762	1.312
	ROA	0.363	2.753
	NOM	0.891	1.123

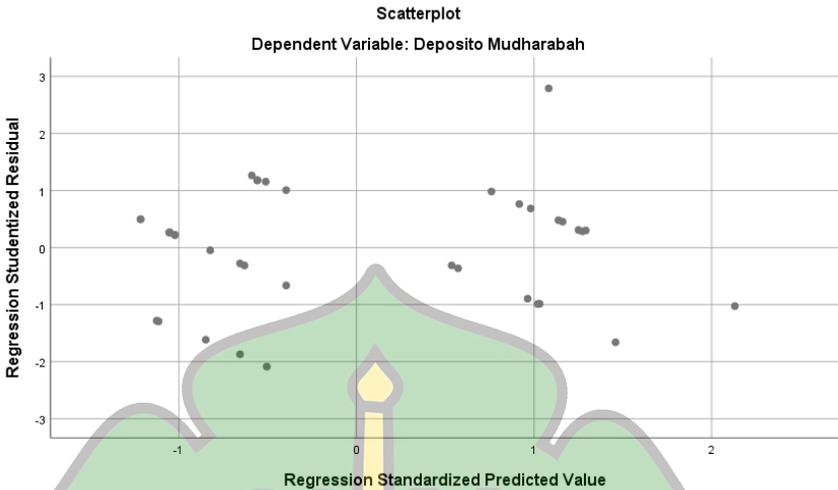
a. Dependent Variabel: Deposito *mudharabah*

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui nilai VIF variabel BOPO (3,304), variabel CAR (1,312), variabel ROA (2,753) dan NOM (1,123) karena nilai VIF untuk semua variabel tersebut  $< 10$  maka dapat disimpulkan tidak terjadi gangguan *multikolinieritas* atau dengan kata lain model ini terbebas dari gejala *multikolinieritas*.

#### 4.3.3 Pengujian *Heteroskedastisitas*

Pengujian *heteroskedastisitas* dilakukan untuk mengetahui baha model yang digunakan adalah baik, dimana model yang baik adalah yang tidak terjadi *heteroskedastisitas*. Hasil pengujian *heteroskedastisitas* variabel Y, X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> dan X<sub>4</sub> disajikan berdasarkan *uji scatterplot* pada Gambar 4.3.



Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

### **Gambar 4.3**

#### **Hasil Uji *Heteroskedastisitas* (Scatterplot)**

Pada Gambar 4.3 menunjukkan bahwa hasil perolehan uji *heteroskedastisitas* titik-titik pada grafik tidak mencerminkan suatu pola yang sistematis atau dapat dikatakan random (acak), ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan variance pada suatu tingkat nilai variabel X. Maka, dapat disimpulkan tidak terjadi *heteroskedastisitas*.

#### **4.3.4 Uji Autokorelasi**

Uji *autokorelasi* menjelaskan bahwa apakah ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada data observasi antara satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi linier, yang disajikan pada Tabel 4.3.

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.810 <sup>a</sup>	0.657	0.615	0.656	1.893
a. Predictors: (Constant), NOM, CAR, ROA, BOPO					
b. Dependent Variable: Deposito <i>Mudharabah</i>					

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.3 dapat diketahui nilai Durbin Watson (DW) sebesar 1,893, pembandingan menggunakan nilai signifikansi 5%, jumlah sampel 38 (N) dan jumlah variabel Independen 4 (K), maka di tabel Durbin Watson akan didapat nilai  $du$  sebesar 1,261 dan nilai  $dl$  sebesar 1,722. Selanjutnya dilakukan pengambilan keputusan berdasarkan tabel uji Durbin-Watson dengan ketentuan  $du < dw < 4 - du$  ( $1,261 < 1,893 < 2,739$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat *autokorelasi*.

#### 4.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel BOPO, CAR, ROA dan NOM terhadap variabel Deposito *mudharabah* setelah dilakukan uji asumsi klasik dan ditemukan bahwa model sudah dapat digunakan. Pengujian hipotesis dilakukan melalui output dari program SPSS diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Analisa Regresi**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.743	4.370		-1.314	0.198
	BOPO	0.098	0.042	0.432	2.328	0.026
	CAR	0.067	0.044	0.178	1.524	0.137
	ROA	0.733	0.335	0.370	2.187	0.036
	NOM	0.223	0.028	0.849	7.851	0.000

a. Dependent Variable: Deposito *Mudharabah*

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

Hasil data sekunder berdasarkan tabel di atas diperoleh model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = -5.743 + 0.432X_1 + 0.178X_2 + 0.370X_3 + 0.849X_4 + e$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah sebagai berikut:

$\alpha = -5,743$ , berdasarkan persamaan regresi linear berganda diatas, dapat dilihat nilai konstanta  $-5,743$  yang berarti jika rasio BOPO ( $X_1$ ), rasio CAR ( $X_2$ ), rasio ROA ( $X_3$ ) dan rasio NOM ( $X_4$ ) meningkat maka nilai Deposito *mudharabah* ( $Y$ ) akan menurun sebesar  $-5,743$ .

$\beta_1 = 0,432$ , apabila koefisien regresi rasio BOPO ( $X_1$ ) adalah sebesar  $0,432$  yang menunjukkan bahwa jika rasio BOPO meningkat 1 satuan hal tersebut akan meningkatkan tingkat

bagi hasil Deposito *mudharabah* sebesar 0,432 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan atau tetap.

$\beta_2 = 0,178$ , apabila koefisien regresi rasio CAR ( $X_2$ ) adalah sebesar 0,178 yang menunjukkan bahwa jika rasio CAR meningkat 1 satuan hal tersebut akan meningkatkan tingkat bagi hasil Deposito *mudharabah* sebesar 0,178 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan atau tetap.

$\beta_3 = 0,370$ , apabila koefisien regresi rasio ROA ( $X_3$ ) adalah sebesar 0,370 yang menunjukkan bahwa jika rasio ROA meningkat 1 satuan hal tersebut akan meningkatkan tingkat bagi hasil Deposito *mudharabah* sebesar 0,370 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan atau tetap.

$B_4 = 0,849$ , apabila koefisien regresi rasio NOM ( $X_4$ ) adalah sebesar 0,849 yang menunjukkan bahwa jika rasio NOM meningkat 1 satuan hal tersebut akan meningkatkan tingkat bagi hasil Deposito *mudharabah* sebesar 0,849 dengan asumsi bahwa variabel lain bernilai konstan atau tetap.

Variabel yang paling dominan artinya yang paling besar mempengaruhi Deposito *mudharabah* adalah variabel  $X_4$  (rasio NOM) karena nilai koefisien regresinya paling tinggi yaitu 0,849 artinya apabila NOM meningkat satu-satuan unit maka Deposito *mudharabah* (Y) akan naik sebesar 0,849 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.

#### 4.5 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya persentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel adalah untuk mengetahui seberapa berpengaruh variabel bebas atau independen dalam penelitian ini yaitu rasio BOPO, ROA, CAR dan NOM dan variabel terikat atau dependen yaitu Deposito *Mudharabah*. Hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ) yang telah diolah dengan program SPSS sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.810 <sup>a</sup>	0.657	0.615	0.656
a. Predictors: (Constant), NOM, CAR, ROA, BOPO				
b. Dependent Variable: Deposito <i>Mudharabah</i>				

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

Dari tampilan output SPSS model *summary* besarnya R Square 0,657 hal ini berarti 65,7% Deposito *mudharabah* bank dapat dipengaruhi oleh variasi keempat variabel independen (BOPO, CAR, ROA dan NOM). Sedangkan sisanya 34,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

#### 4.6 Pengujian Hipotesis

##### 4.6.1 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel independent terhadap variabel dependen. Uji parsial pada

dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara parsial menerangkan variabel dependen. Hasil uji statistik t dapat dilihat pada tabel 4.4 diatas:

Hasil pengujian hipotesis masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependennya dapat dianalisis sebagai berikut:

### **Hipotesis 1**

Dapat diketahui bahwa rasio BOPO secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig dari tabel diatas sebesar 0,026 lebih kecil dari 0,05. Sehingga terdapat pengaruh rasio BOPO secara parsial terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank BNI Syariah.

### **Hipotesis 2**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa rasio CAR secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig dari tabel diatas sebesar 0,137 lebih besar dari 0,05. Sehingga tidak terdapat pengaruh rasio CAR secara parsial terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank BNI Syariah.

### **Hipotesis 3**

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa rasio ROA secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig dari tabel diatas sebesar 0,036 lebih kecil dari 0,05. Sehingga terdapat pengaruh

rasio ROA secara parsial terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank BNI Syariah.

#### Hipotesis 4

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa rasio NOM secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Hal ini dibuktikan dengan nilai sig dari tabel diatas sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga terdapat pengaruh rasio NOM secara parsial terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank BNI Syariah.

#### 4.6.2 Uji Signifikansi Simultan ( Uji Statistik f)

Uji statistik (uji simultan) bertujuan untuk mengetahui apakah semua variabel independen dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Analisis Uji f**

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.163	4	6.791	15.775	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	14.205	33	.430		
	Total	41.368	37			
a. Dependent Variable: Deposito <i>Mudharabah</i>						
b. Predictors: (Constant), NOM, CAR, ROA, BOPO						

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

Berdasarkan Tabel 4.6, dapat diketahui bahwa nilai sig sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga terdapat pengaruh secara simultan antara BOPO, CAR, ROA dan NOM terhadap deposito *mudharabah* pada Bank BNI Syariah.

#### **4.7 Pembahasan**

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan pengaruh kinerja keuangan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank BNI Syariah. Berikut ini pembahasan masing-masing variabel yang dibahas pada penelitian ini.

##### **4.7.1 Pengaruh BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *mudharabah***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio BOPO memberikan pengaruh yang signifikan terhadap deposito *mudharabah* dengan nilai signifikansi sebesar  $0,026 < 0,05$ , yang berarti rasio BOPO berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* sebagaimana yang dapat dilihat pada Tabel 4.4. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi rendahnya rasio BOPO akan berpengaruh terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien beban operasional yang dikeluarkan bank, sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil. Apabila BOPO menurun maka pendapatan bank meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan bank maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga meningkat. Maka dapat dikatakan bahwa semakin rendah BOPO maka semakin tinggi tingkat bagi

hasil yang diterima oleh para nasabah. Dengan demikian apabila nilai BOPO tinggi, maka berpengaruh baik pada tingkat bagi hasil deposito *mudharabah*.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Gundari (2015) mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif BOPO terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Mega Syariah tahun 2004 - 2013. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Isna (2012) mengatakan bahwa BOPO tidak berpengaruh terhadap bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah.

#### **4.7.2 Pengaruh CAR Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *mudharabah***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dengan nilai signifikansi sebesar  $0,137 > 0,05$ , yang berarti rasio CAR tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* sebagaimana yang dapat dilihat pada Tabel 4.4. Besar kecilnya permodalan yang dimiliki oleh bank tidak berpengaruh terhadap bagi hasil yang diterima oleh nasabah. Tidak berpengaruhnya CAR terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* juga bisa disebabkan oleh penurunan rata-rata CAR Bank BNI Syariah dari tahun 2011-2020.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prakoso (2016) mengatakan bahwa rasio CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*. Namun tidak sejalan

dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarif (2016) mengatakan bahwa rasio CAR berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*.

#### **4.7.3 Pengaruh ROA Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *mudharabah***

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio ROA memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dengan nilai signifikansi sebesar  $0.036 < 0,05$ , yang berarti rasio ROA berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* sebagaimana yang dapat dilihat pada Tabel 4.4. Apabila ROA meningkat maka pendapatan juga akan meningkat. Dengan adanya peningkatan pendapatan maka tingkat bagi hasil yang diterima oleh nasabah juga akan meningkat. Semakin besar tingkat keuntungan (ROA) yang didapat oleh bank, maka semakin besar pula upaya manajemen menginvestasikan keuntungan tersebut dengan berbagai kegiatan yang menguntungkan manajemen, terutama dengan deposito *mudharabah*. Selain itu semakin besar suatu bank menghasilkan laba maka tingkat bagi hasil yang diberikan bank syariah akan semakin besar, dengan begitu berarti bank sudah efektif dalam mengelola asetnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarif (2016) mengatakan bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Periode Januari 2011 –

Juni 2015). Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prakoso (2016) bahwa rasio ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*.

#### **4.7.4 Pengaruh NOM Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah***

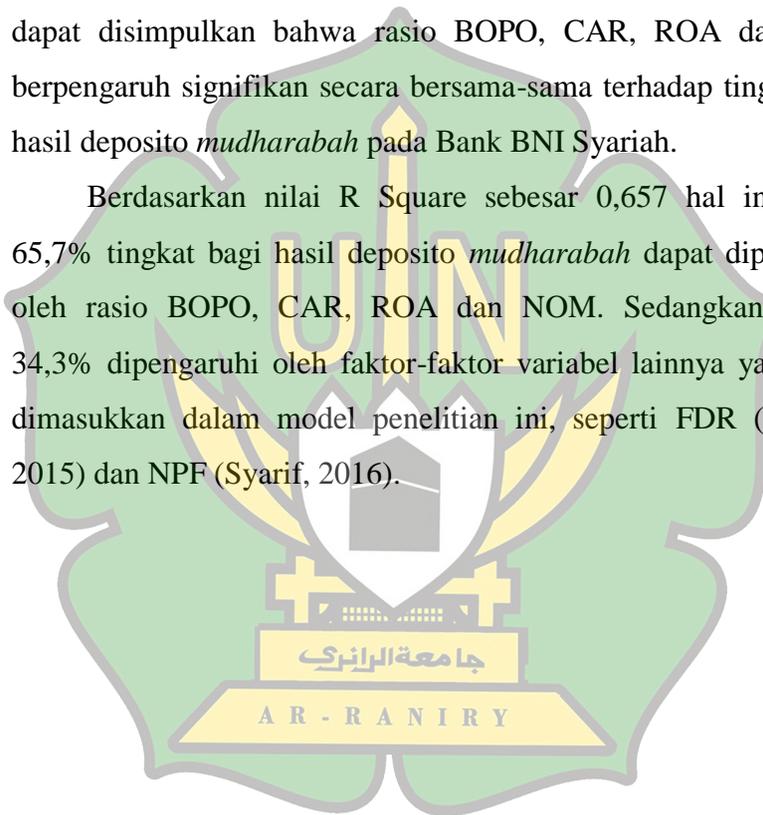
Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio NOM memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dengan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , yang berarti rasio NOM berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* sebagaimana yang dapat dilihat pada Tabel 4.4. Semakin besar nilai NOM maka semakin besar pendapatan operasional suatu bank atas aset yang dikelola oleh bank, dengan pendapatan yang tinggi maka akan mempengaruhi tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dimana bagi hasil yang diterima oleh nasabah investor akan ikut meningkat.

Hasil penelitian ini mendukung dengan penelitian sebelumnya oleh Pinasti (2018) mengatakan bahwa NOM berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. Namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati (2018) bahwa rasio NOM tidak berpengaruh signifikan terhadap deposito *mudharabah*.

#### **4.7.5 Pengaruh BOPO, CAR, ROA da NOM Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *mudharabah***

Berdasarkan Tabel 4.6 variabel bebas berpengaruh positif signifikan terhadap Deposito *Mudharabah* hal ini terbukti dari perhitungan uji F dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio BOPO, CAR, ROA dan NOM berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank BNI Syariah.

Berdasarkan nilai R Square sebesar 0,657 hal ini berarti 65,7% tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* dapat dipengaruhi oleh rasio BOPO, CAR, ROA dan NOM. Sedangkan sisanya 34,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor variabel lainnya yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini, seperti FDR (Gundari, 2015) dan NPF (Syarif, 2016).



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini mencoba untuk meneliti bagaimana Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *mudharabah* Pada Bank BNI Syariah Periode 2011-2020. Sesuai dengan hasil pengujian data yang telah dibahas pada bab sebelumnya. Maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel rasio BOPO berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil Deposito *mudharabah* Pada Bank BNI Syariah Periode 2011-2020
2. Variabel rasio CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil Deposito *mudharabah* Pada Bank BNI Syariah Periode 2011-2020
3. Variabel rasio ROA berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil Deposito *mudharabah* Pada Bank BNI Syariah Periode 2011-2020
4. Variabel rasio NOM berpengaruh signifikan terhadap tingkat bagi hasil Deposito *mudharabah* Pada Bank BNI Syariah Periode 2011-2020
5. Secara simultan menunjukkan nilai sig. = 0,000 < 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio BOPO, CAR, ROA dan NOM berpengaruh signifikan secara bersama-sama

terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank BNI Syariah Periode 2011-2020.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disampaikan beberapa saran yang bisa menjadi masukan, antara lain:

### 5.2.1 Bagi Pihak Bank

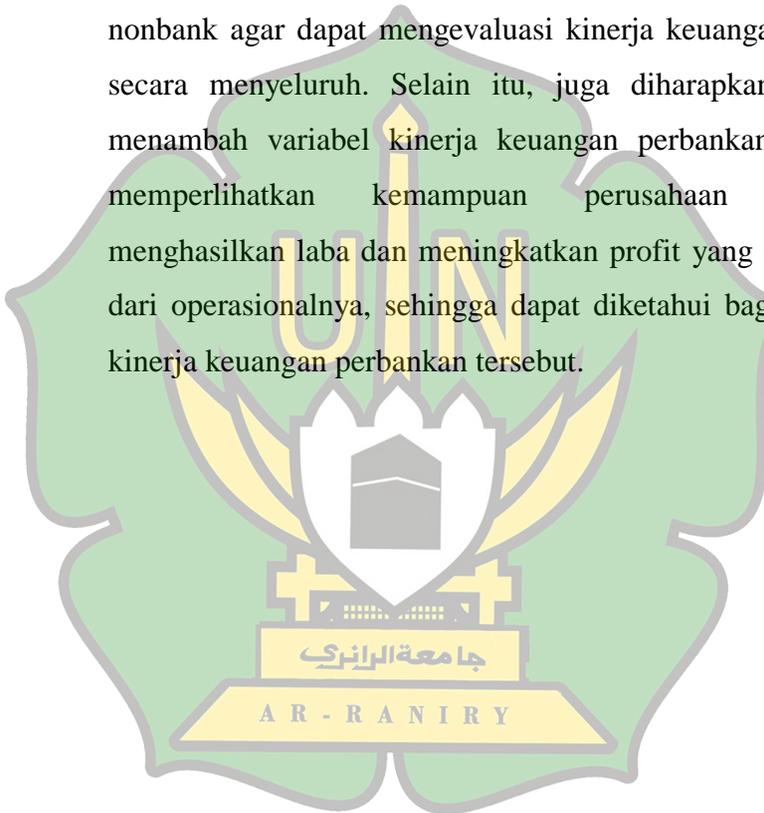
1. Bank sebaiknya menjaga rasio CAR agar tetap sesuai ketentuan yang ada. Hal ini dikarenakan rasio CAR menggambarkan rasio kecukupan modal yang berguna untuk menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi bank.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, rasio BOPO, CAR, ROA dan NOM baik secara parsial atau simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat bagi hasil deposito *mudharabah* pada Bank BNI Syariah di Indonesia. Maka Bank BNI Syariah disarankan untuk lebih memperhatikan keempat variabel tersebut, dan memperhatikan variabel-variabel apa saja yang dapat meningkatkan variabel tersebut, sehingga kinerja keuangan perbankan syariah menjadi lebih maksimal.

### 5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Bagi peneliti akan datang sebaiknya melakukan penelitian yang sama menggunakan sampel yang lebih banyak serta menambahkan variabel lain yang belum dimasukkan

dalam model penelitian ini misalnya menggunakan variabel FDR, NPF.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan populasi yang lebih besar dengan meneliti seluruh lembaga keuangan di Indonesia baik di sektor perbankan maupun nonbank agar dapat mengevaluasi kinerja keuangan bank secara menyeluruh. Selain itu, juga diharapkan dapat menambah variabel kinerja keuangan perbankan untuk memperlihatkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan meningkatkan profit yang ditinjau dari operasionalnya, sehingga dapat diketahui bagaimana kinerja keuangan perbankan tersebut.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahannya.

Amelia, R. (2011). Pengaruh CAR, FDR dan NPF Terhadap *Return* Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Perbankan Syariah. *Skripsi*, Jakarta: Fakultas Syariah dan Hukum Syarif Hidayatullah

Andriyani. (2012). Analisis Pengaruh Return On Asset, BOPO dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11 (1). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Pekalongan.

Anggraeni, R. (2018). Analisis Determinan Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta

Angrainy, D (2010). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Study Kasus PT Bank Muamalat Indonesia Tbk Periode 2002-2009. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Antonio, M.S. (1999). *Bank Syariah, Wacana Utama dan Cendekiawan*. Cet.1. Jakarta: Taskia Insitute.

Arif, M.N.R. (2012). *Lembaga Keuangan Syariah*. Bandung: CV Pustaka Setia.

Ascarya. (2015). *Akad dan Produk Bank Syariah*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.

Bank BNI Syariah. (2019). Laporan Tahunan Bank BNI Syariah 2019. Diambil pada 09 September, 2020, dari <https://www.bnisyariah.co.id/Portals/1/BNISyariah/P>

[erusahaan/Hubungan%20Investor/AR/Annual%20Report%20BNI%20Syariah-bahasa.pdf](https://www.bnisyariah.co.id/idid/personal/pendanaan/bnidepositoibhasanah)

- Bank BNI Syariah.(2020). Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* BNI Syariah per 1 Juli 2020. Diambil pada 17 September, 2020, dari <https://www.bnisyariah.co.id/idid/personal/pendanaan/bnidepositoibhasanah>
- Bank BNI Syariah. (2018). Pengumuman Nisbah Terbaru Produk Tabungan BNI Syariah berlaku 17 Januari 2019. Diambil pada 18 September, 2020, dari <https://www.bnisyariah.co.id/id-Beranda/Berita/Pengumuman/ArticleID/1474?Pengumuman-Nisbah-Terbaru-Produk-Tabungan>
- Dendawijaya, L.(2005). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, L. (2009). *Manajemen Perbankan*. Edisi ke-2. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Djuwaini, D. (2010). *Pengantar Fiqh Muamalah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 2.0.Skripsi*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gundari. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Mega Syariah Indonesia Tahun 2004-2013. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gundari. (2015). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Bank Mega Syariah Indonesia Tahun 2004-2013. *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

- Ikit. (2015). *Akuntansi Penghimpunan Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana Prenadamenia Group.
- Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Isna, A., & Sunaryo, K. (2012). Analisis Pengaruh Return On Asset, BOPO, dan Suku Bunga Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11 (1), 29-42.
- Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Karim, A.A. (2010). *Bank Islam: Analisis Fiqih dan Keuangan*, Ed.4, Cet 7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2015). *Manajemen Perbankan*. Cet. Ke-13. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Latan, H., & Temalagi, S. (2013). *Analisis Multivariate Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program IBM SPSS 2.0*. Bandung: Alfabeta.
- Mais, R. G., & Sulfiyani, N. (2019). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2012–2018. *Jurnal STEI Ekonomi*, 28 (1).
- Maria, A. (2015). Pengaruh CAR, BOPO, NIM, NPL dan LDR Terhadap ROA : Studi Kasus Pada 10 Bank Terbaik Di Indonesia Periode 2007-2011. *Jurnal Ilmiah*, 4 (1).
- Muhammad. (2012). *Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Pricing di Bank Syariah di Bank Syariah*. Yogyakarta: UII Press Yogyakarta.

- Munawir. (2012). *Analisis Informasi Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Narimawati, U. (2008). *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, teori dan Aplikasi*. Bandung: Agung Media.
- Nur, M. I. (2014). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Dan Tingkat Pengembalian Ekuitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Skripsi*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Prakoso, O.A.(2016). Pengaruh Rasio Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Tabungan *Mudharabah*. *Jurnal Online Mahasiswa Ekonomi*,3 (1), 1579.
- Pinasti, W.F & Mustikawati, RR.I. (2018). Pengaruh CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Periode 2011-2015. *Jurnal Nominal*,7 (1).
- Purnomo, R.A.(2017). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. Ponorogo: CV Wade Group.
- Rahmawati, D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2013-2017. *Skripsi*, Banten: Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin.
- Rambe, S.H. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil *Mudharabah* Pada PT Bank Sumut Cabang Syariah Katamso Medan. *Skripsi*, Medan: Universitas Muhammadiyah.
- Rivai, V & Mulyadi, D. (2012). *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi. Edisi Ketiga*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Satrio, A.G. (2016). Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan Asuransi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2015. *Skripsi*, Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sinaga, O.S., Hasibuan, A., Priyojadmiko, E.K., Butarbutar, M., Purba, S., Silalahi, K.M., Hidayatullah, A.N., ... Muliana. (2020). *Manajemen Kinerja Dalam Organisasi*. Medan: Kita Menulis.
- Syarif, S.M & Umiyati. (2016). Kinerja Keuangan Dan Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bang Umum Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 4 (1).
- Syarif, S.M. (2016). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode Januari 2011 – Juni 2015. *Skripsi*, Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Sudaryo, Y., Sjarif, D & Sofiati, N.A. (2017). *Keuangan Di Era Otonomi Daerah*. Yogyakarta.
- Sudiyatno, B. (2010). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR Dan LDR Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sektor Perbankan Yang Go Public Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2008. *Skripsi*, Semarang: Universitas Stikubank.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Suharsimi, A. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Tiaranisa, F. (2018). Tinjauan Hukum Islam Tentang Sistem Bagi Hasil Antara Pihak Pemilik Cucian Mobil Dengan Pengelola. *Skripsi*, Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan.
- Ujiyantho, M.A., & Pramuka B.A., (2007). Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan go Publik Sektor Manufaktur), *symposium Nasional Akuntansi X*, Makasar.
- Wirawan, A. (2016). Pengaruh ROA, ROE, dan BOPO Terhadap Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Pada Bank Umum Syariah. *Skripsi*, Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1: Data variabel Penelitian

#### 1. Variabel Independen

##### a. Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) (dalam persentase)

NO	TAHUN	BULAN	BOPO
1	2011	Maret	67,98
2		Juni	78,20
3		September	78,06
4		Desember	87,86
5	2012	Maret	91,20
6		Juni	92,81
7		September	86,46
8		Desember	85,39
9	2013	Maret	82,95
10		Juni	84,44
11		September	84,06
12		Desember	83,94
13	2014	Maret	84,51
14		Juni	86,32
15		September	85,85
16		Desember	85,03
17	2015	Maret	89,87
18		Juni	90,39
19		September	91,60
20		Desember	89,63
21	2016	Maret	85,37
22		Juni	85,88
23		September	86,28
24		Desember	87,67

25	2017	Maret	87,29
26		Juni	86,50
27		September	87,62
28		Desember	87,62
29	2018	Maret	86,53
30		Juni	85,43
31		September	85,49
32		Desember	85,37
33	2019	Maret	82,96
34		Juni	79,85
35		September	80,67
36		Desember	81,26
37	2020	Maret	76,53
38		Juni	82,88

Sumber: Bank BNI Syariah Tahun 2011-2020, data diolah

b. Capital Adequacy Ratio (CAR) (dalam persentase)

NO	TAHUN	BULAN	CAR
1	2011	Maret	26,33
2		Juni	22,54
3		September	20,97
4		Desember	20,75
5	2012	Maret	19,10
6		Juni	17,67
7		September	16,68
8		Desember	14,22
9	2013	Maret	11,14
10		Juni	19,12
11		September	16,84
12		Desember	16,54
13	2014	Maret	15,89
14		Juni	14,68
15		September	19,57

16		Desember	18,76
17	2015	Maret	18,45
18		Juni	18,05
19		September	17,93
20		Desember	17,85
21	2016	Maret	15,25
22		Juni	14,86
23		September	15,10
24		Desember	14,92
25	2017	Maret	14,37
26		Juni	14,15
27		September	14,71
28		Desember	20,10
29	2018	Maret	19,28
30		Juni	19,06
31		September	19,00
32		Desember	19,10
33	2019	Maret	18,04
34		Juni	18,19
35		September	18,52
36		Desember	18,92
37	2020	Maret	19,36
38		Juni	20,68

Sumber: Bank BNI Syariah Tahun 2011-2020, data diolah

c. Return On Assets(ROA) (dalam persentase)

NO	TAHUN	BULAN	ROA
1	2011	Maret	3,42
2		Juni	2,22
3		September	2,37
4		Desember	1,29
5	2012	Maret	0,63
6		Juni	0,65

7		September	1,31
8		Desember	1,48
9	2013	Maret	1,62
10		Juni	1,24
11		September	1,22
12		Desember	1,37
13	2014	Maret	1,22
14		Juni	1,11
15		September	1,11
16		Desember	1,27
17	2015	Maret	1,20
18		Juni	1,30
19		September	1,32
20		Desember	1,43
21	2016	Maret	1,65
22		Juni	1,59
23		September	1,53
24		Desember	1,44
25	2017	Maret	1,40
26		Juni	1,48
27		September	1,44
28		Desember	1,31
29	2018	Maret	1,35
30		Juni	1,42
31		September	1,42
32		Desember	1,42
33	2019	Maret	1,66
34		Juni	1,97
35		September	1,91
36		Desember	1,82
37	2020	Maret	2,24
38		Juni	1,45

Sumber: Bank BNI Syariah Tahun 2011-2020, data diolah

## d. Net Operating Margin (NOM) (dalam persentase)

NO	TAHUN	BULAN	NOM
1	2011	Maret	7,87
2		Juni	7,96
3		September	7,89
4		Desember	8,07
5	2012	Maret	7,92
6		Juni	9,97
7		September	9,97
8		Desember	11,03
9	2013	Maret	10,28
10		Juni	9,07
11		September	9,22
12		Desember	9,51
13	2014	Maret	8,47
14		Juni	8,22
15		September	8,21
16		Desember	9,04
17	2015	Maret	0,52
18		Juni	0,61
19		September	0,43
20		Desember	0,67
21	2016	Maret	1,30
22		Juni	1,18
23		September	1,03
24		Desember	0,90
25	2017	Maret	0,73
26		Juni	0,77
27		September	0,69
28		Desember	0,76
29	2018	Maret	0,54
30		Juni	0,78
31		September	0,80

32		Desember	0,81
33	2019	Maret	0,91
34		Juni	1,37
35		September	1,24
36		Desember	1,00
37	2020	Maret	1,47
38		Juni	0,84

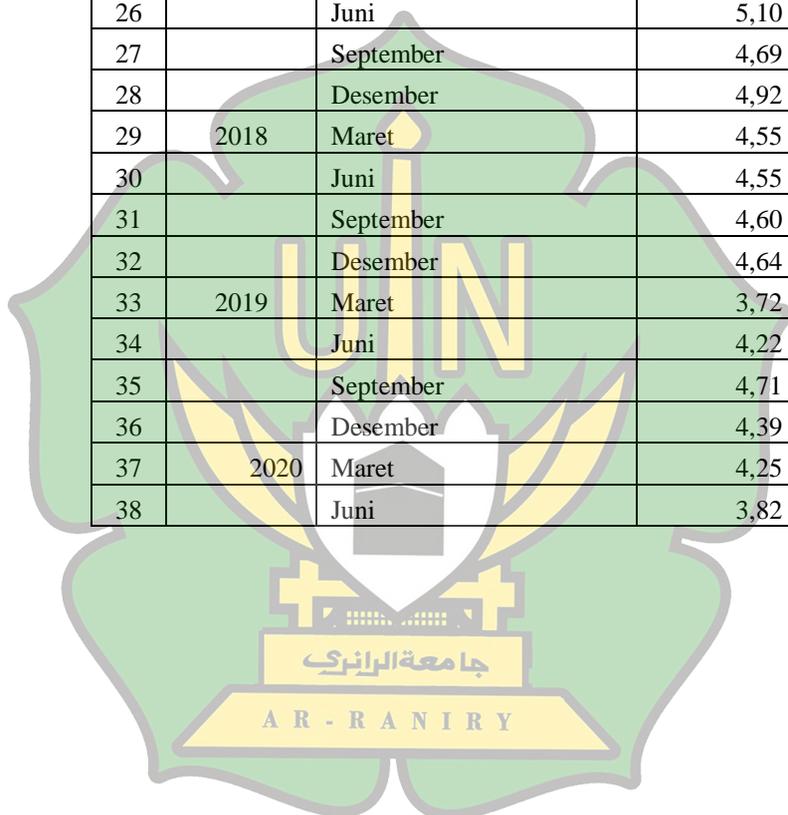
Sumber: Bank BNI Syariah Tahun 2011-2020, data diolah

## 2. Variabel Dependen

Tingkat Bagi Hasil Deposito *Mudharabah* Periode 2011-2020

NO	TAHUN	BULAN	Deposito <i>mudharabah</i>
1	2011	Maret	8,00
2		Juni	6,97
3		September	7,10
4		Desember	7,00
5	2012	Maret	6,43
6		Juni	6,56
7		September	7,02
8		Desember	7,48
9	2013	Maret	7,40
10		Juni	7,27
11		September	7,40
12		Desember	5,88
13	2014	Maret	6,11
14		Juni	6,03
15		September	6,08
16		Desember	6,14
17	2015	Maret	6,23
18		Juni	6,27
19		September	6,28

20		Desember	6,19
21	2016	Maret	5,92
22		Juni	5,87
23		September	5,36
24		Desember	5,26
25	2017	Maret	5,25
26		Juni	5,10
27		September	4,69
28		Desember	4,92
29	2018	Maret	4,55
30		Juni	4,55
31		September	4,60
32		Desember	4,64
33	2019	Maret	3,72
34		Juni	4,22
35		September	4,71
36		Desember	4,39
37	2020	Maret	4,25
38		Juni	3,82



## Lampiran 2: Hasil *Output* SPSS

### 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

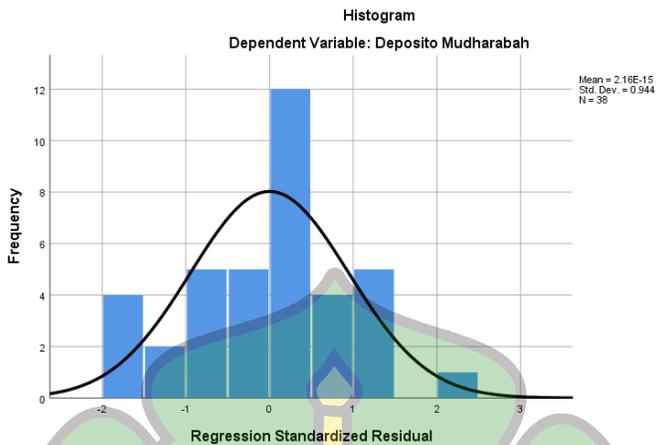
#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Deposito <i>Mudharabah</i>	38	4	8	5.74	0.172	1.057
BOPO	38	68	93	84.95	0.754	4.650
CAR	38	11	26	17.84	0.455	2.805
ROA	38	1	3	1.34	0.087	0.534
NOM	38	0	11	4.29	0.652	4.020
Valid N (listwise)	38					

### 2. Hasil Uji Normalitas

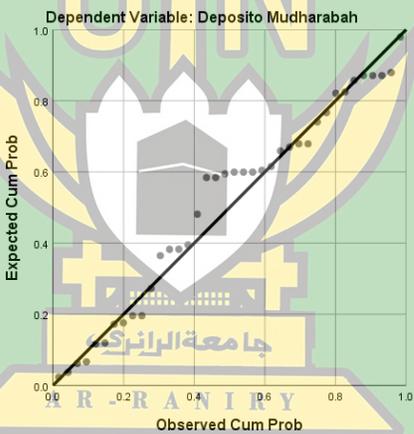
#### a. Uji Histogram

AR - R A N I R Y



**b. Uji Probability Plot**

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

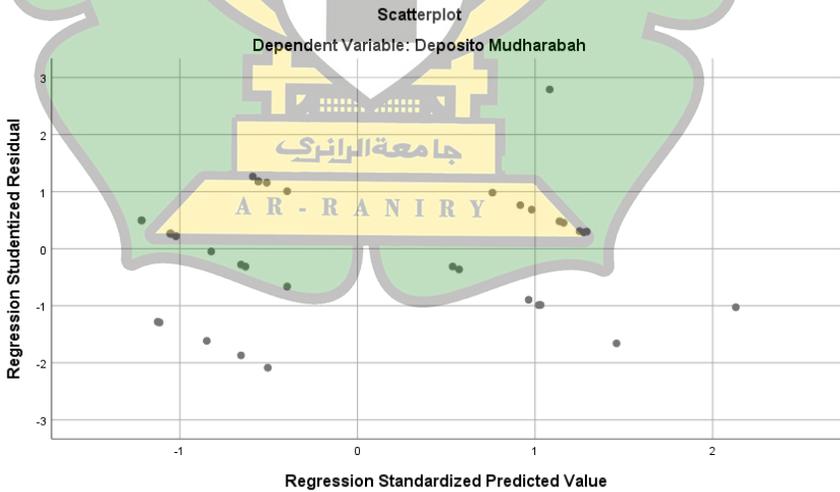


3. Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.379	4.370		.000	1.000		
BOPO	.000	.042	.000	.000	1.000	.303	3.304
CAR	.000	.044	.000	.000	1.000	.762	1.312
ROA	.000	.335	.000	.000	1.000	.363	2.753
NOM	.000	.028	.000	.000	1.000	.891	1.123

a. Dependent Variable: Abs\_RES

4. Uji Heteroskedastisitas



## 5. Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.810 <sup>a</sup>	0.657	0.615	0.656	0.893
a. Predictors: (Constant), NOM, CAR, ROA, BOPO					
b. Dependent Variable: Deposito <i>Mudharabah</i>					

## 6. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-5.743	4.370		-1.314	0.198
	BOPO	0.098	0.042	0.432	2.328	0.026
	CAR	0.067	0.044	0.178	1.524	0.137
	ROA	0.733	0.335	0.370	2.187	0.036
	NOM	0.223	0.028	0.849	7.851	0.000
a. Dependent Variable: Deposito <i>Mudharabah</i>						

Sumber: Data Sekunder yang diolah (2020)

7. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.810 <sup>a</sup>	0.657	0.615	0.656
a. Predictors: (Constant), NOM, CAR, ROA, BOPO				
b. Dependent Variable: Deposito <i>Mudharabah</i>				

## 8. Uji Hipotesis

## a. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik f)

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.163	4	6.791	15.775	0.000 <sup>b</sup>
	Residual	14.205	33	.430		
	Total	41.368	37			
a. Dependent Variable: Deposito <i>Mudharabah</i>						
b. Predictors: (Constant), NOM, CAR, ROA, BOPO						

